

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
BAHAN AJAR BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MIN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**RIMA NOPITA**

**NIM. 180209093**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
BAHAN AJAR BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MIN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**RIMA NOPITA**

NIM. 180209093

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198110182007102003



**Syahidan Nurdin, M.Pd**  
NIP. 198104282009101002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
BAHAN AJAR BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MIN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

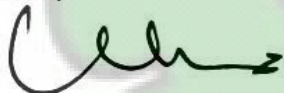
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 04 Juli 2022  
4 DzulHijjah 1443 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



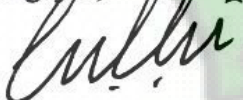
**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198110182007102003

Sekretaris,



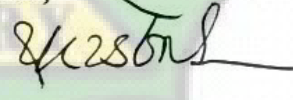
**Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN. 1309088601

Penguji I,



**Syahidan Nurdin, M.Pd**  
NIP. 198104282009101002

Penguji II,



**Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 198203042005012004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag**  
NIP. 195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

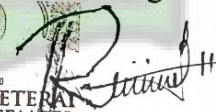
Nama : Rima Nopita  
NIM : 180209093  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi isi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiassa terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2022  
Yang menyatakan,

  
Rima Nopita

SEPULUH RIBU RUPIAH  
10000  
TGL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
0664AJX843985099



## ABSTRAK

Nama : Rima Nopita  
NIM : 180209093  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar  
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, M.Pd  
Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning*, dan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa belum mendapatkan fasilitas belajar yang baik, siswa dalam kelas tersebut kurang memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, dan model pembelajaran yang diterapkan kurang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kurangnya penggunaan buku panduan atau bahan ajar pada siswa juga menyebabkan siswa kurang termotivasi saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dalam pembelajaran, guru harus lebih kreatif lagi dan harus menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru dapat menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran tematik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta analisis hasil tes. Data penelitian dihitung menggunakan rumus. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah aktivitas guru pada siklus 1 yaitu 77,38% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 94,44%. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus 1 diperoleh nilai 65,48% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 93,52%. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh nilai 40% dan meningkat pada siklus 2 dengan nilai 92% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam senantiasa selalu penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak berilmu ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyan (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Bapak Mawardi, S.Pd., M.Pd. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta seluruh dosen di prodi

PGMI yang telah banyak membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Besar, Ibu Nurharlina, S.Pd.I dan seluruh dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 1 Aceh Besar dan kepada Ibu Roslaini, S.Pd.I selaku wali kelas IV C dan seluruh siswa/siswi kelas IV C yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah provinsi Aceh, perpustakaan UIN Ar-Raniry serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan penulis serta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Darmawan Tuti dan Ayahanda tercinta Ahmadi, atas segala do'a, kasih sayang, dukungan, kesetiaan dan bimbingannya yang selalu mengiringi, Kakak tercinta Nazlita dan Adik-adik tercinta Tabah Dianita, Firna Syafarita dan Pinte Kuara serta segenap keluarga yang telah dengan sabar selalu mendukung dan mendo'akan serta memberikan

kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai.

7. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang telah bekerjasama dan belajar untuk saling membantu dalam menempuh pendidikan, terutama sahabat tercinta Tudung Mulie Gundala, Mutiara Ara Ini, Ifna Fawati, dan Swidia yang sekaligus teman diperantauan, dan senantiasa selalu memberikan semangat, dukungan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 10 Juni 2022  
Penulis,

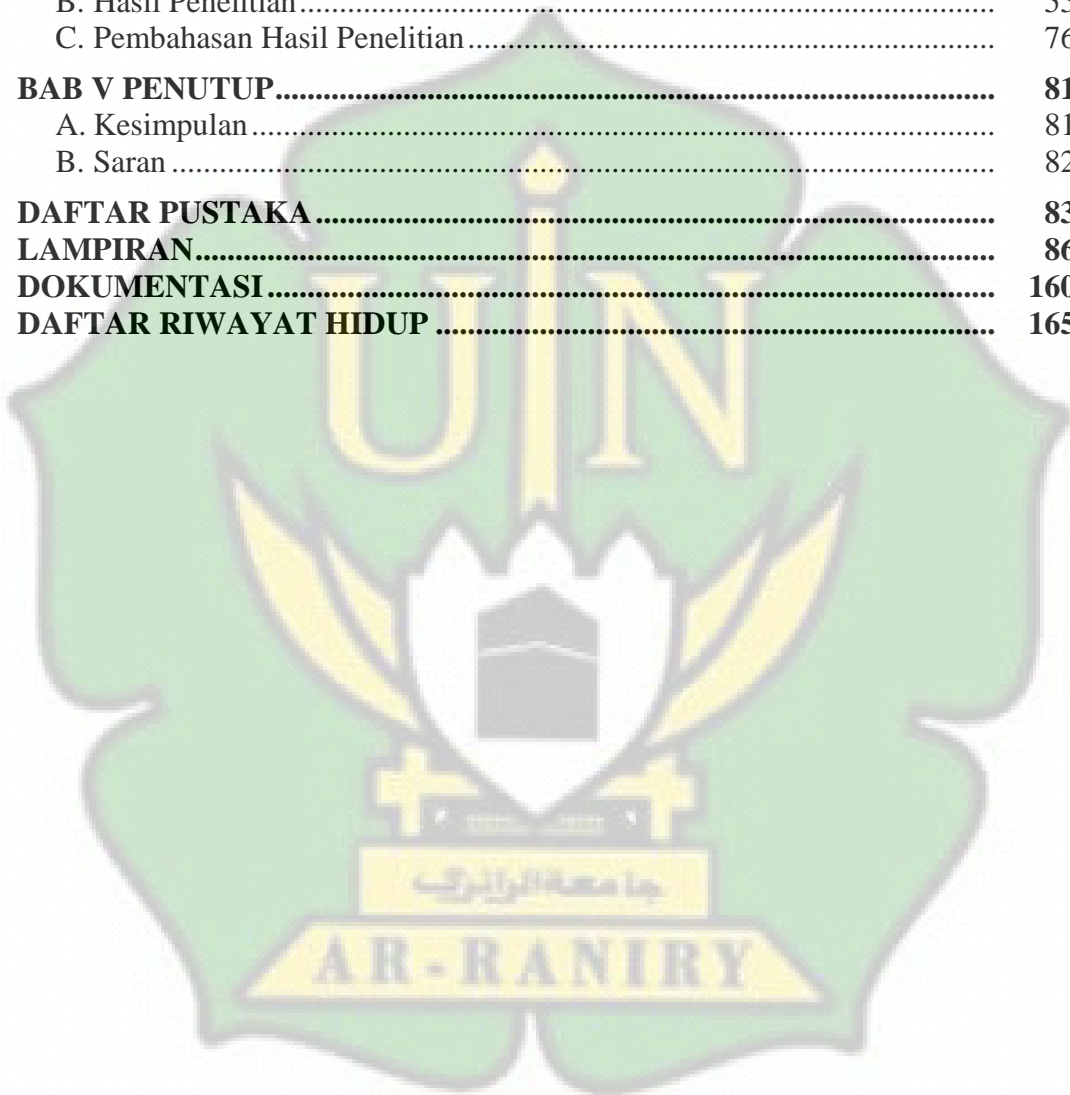
Rima Nopita



## DAFTAR ISI

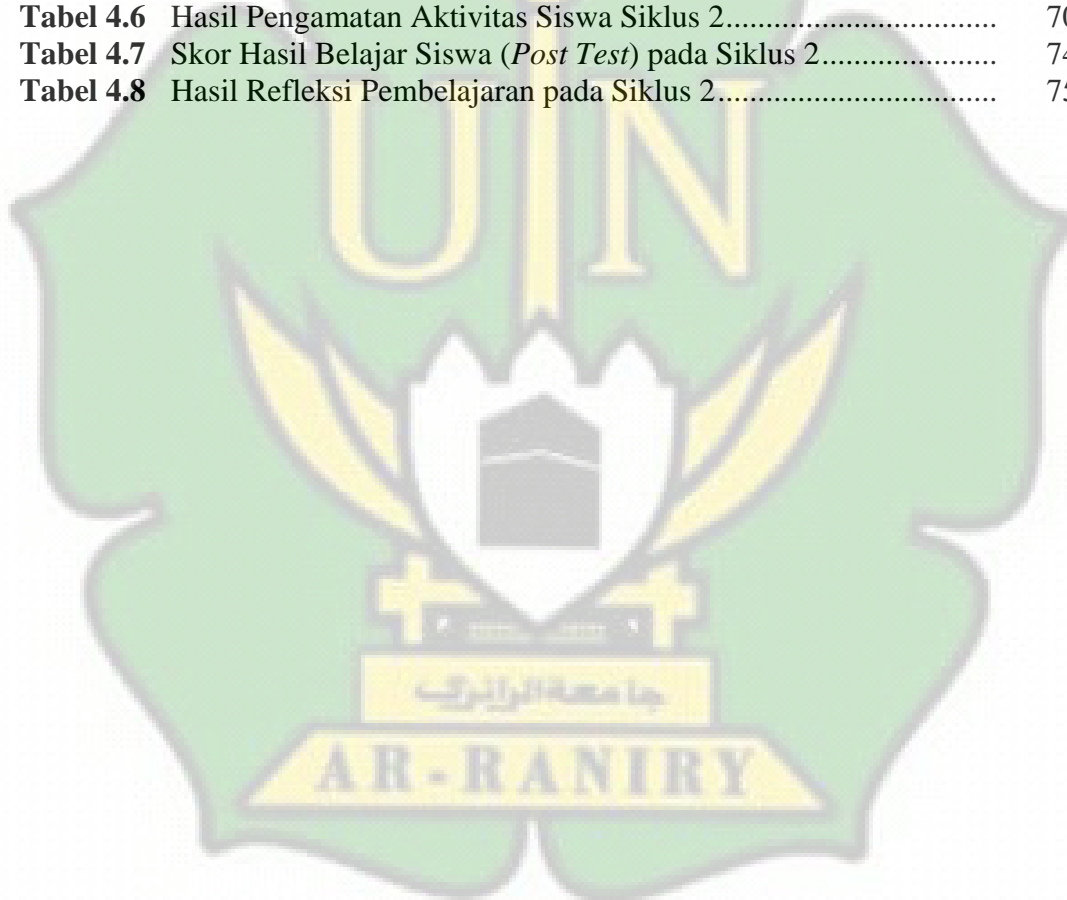
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
B. Bahan Ajar Berbasis <i>Project Based Learning</i> .....	15
1. Pengertian Bahan Ajar Berbasis <i>Project Based Learning</i> .....	15
2. Tujuan Bahan Ajar Berbasis <i>Project Based Learning</i> .....	17
3. Manfaat Bahan Ajar Berbasis <i>Project Based Learning</i> .....	18
4. Jenis-jenis Bahan Ajar .....	19
5. Langkah-langkah Bahan Ajar Berbasis <i>Project Based Learning</i> .....	20
6. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> .....	23
C. Pembelajaran Tematik .....	24
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	24
2. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	26
3. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	27
4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik.....	28
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	30
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	32
D. Materi Pelajaran Tematik .....	33
1. Puisi.....	34
2. Karya Seni Teknik Mozaik .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Rancangan Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian .....	44

D. Prosedur Pelaksanaan dan Desain Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>160</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>165</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b>	Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa .....	53
<b>Tabel 3.2</b>	Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	54
<b>Tabel 4.1</b>	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 .....	56
<b>Tabel 4.2</b>	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	59
<b>Tabel 4.3</b>	Skor Hasil Belajar Siswa ( <i>Post Test</i> ) pada Siklus 1 .....	62
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Temuan Masalah Pembelajaran pada Siklus 1 .....	63
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2 .....	66
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2 .....	70
<b>Tabel 4.7</b>	Skor Hasil Belajar Siswa ( <i>Post Test</i> ) pada Siklus 2 .....	74
<b>Tabel 4.8</b>	Hasil Refleksi Pembelajaran pada Siklus 2 .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek .....	22
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin .....	45



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Persentase Aktivitas Guru.....	77
Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa .....	78
Grafik 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa .....	80





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan.....	86
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	87
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Besar.....	88
Lampiran 4 : RPP Siklus 1.....	89
Lampiran 5 : LKPD Siklus 1 .....	100
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 .....	108
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	110
Lampiran 8 : Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus 1 .....	112
Lampiran 9 : Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus 1 .....	115
Lampiran 10 : RPP Siklus 2.....	123
Lampiran 11 : LKPD Siklus 2 .....	135
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 .....	143
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 .....	146
Lampiran 14 : Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus 2 .....	148
Lampiran 15 : Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus 2 .....	151
Lampiran 16 : Dokumentasi .....	160
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup .....	165

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengartikan kurikulum merupakan rangkaian peraturan dan rencana tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang meliputi tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan siswa. Sedangkan kurikulum 2013 bermaksud sebagai persiapan untuk masyarakat Indonesia supaya mempunyai kemampuan menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, afektif dan inovatif, juga mampu menjalin kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>1</sup>

Pendidikan bermaksud untuk mencapai perkembangan kemampuan individu agar bermanfaat untuk kepentingan hidupnya, masyarakat dan warga negara. Oleh karena itu, usaha yang disengaja dan terencana diperlukan dalam pendidikan. Hal itu bisa diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>2</sup> Pada kurikulum 2013 proses belajar berlangsung dengan pembelajaran tematik.

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dengan menggunakan tema untuk mengaitkan

---

<sup>1</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 35-36.

<sup>2</sup> Dwi Nugroho Hidayanto, dkk, *"Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru"*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 2.

bermacam mata pelajaran. Pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan sikap, dan nilai antarmata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran dimaksud dengan pembelajaran terpadu.<sup>3</sup>

Saat berlangsungnya proses pembelajaran seringkali siswa kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa kurang terlibat aktif, yang menyebabkan aktivitas siswa menjadi pasif. Kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan dan akan berpengaruh negatif pada hasil belajarnya.<sup>4</sup>

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung, Penerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dapat digunakan oleh guru. Nurfitriyanti menjelaskan bahwa pembelajaran dengan model *project based learning* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar serta menambah sikap kedisiplinan siswa. *Project based learning* juga membantu siswa untuk dapat berinvestigasi, memecahkan masalah, bersifat *student centered* dan mampu menghasilkan proyek dengan menciptakan produk nyata.

Untuk memudahkan dan menunjang keberhasilan penggunaan model *project based learning* pada hasil produk dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru dapat menggunakan bahan ajar sebagai panduan proses pembelajaran. Bahan ajar adalah semua bentuk bahan yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan

---

<sup>3</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2017), hal. 1.

<sup>4</sup> Rian Vebrianto, dkk, *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*, (Riau: Dotplush Publisher, 2021), hal. 6.

belajar mengajar. Bahan ajar di dalamnya dapat berupa materi tentang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dicapai siswa mengenai kompetensi dasar tertentu. Bahan ajar digunakan untuk memudahkan guru dan siswa selama melaksanakan proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Observasi awal di MIN 1 Aceh Besar, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan pembelajaran dengan baik saat menjelaskan materi kepada siswa, namun saat guru bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan hanya sebagian siswa yang aktif menjawab, sedangkan siswa yang lain tidak aktif. Ini terjadi karena guru belum menggunakan metode yang bervariasi. Ada beberapa permasalahan yang menjadi penyebab kurang kondusifnya pembelajaran diantaranya, Siswa belum mendapatkan fasilitas belajar yang baik, siswa dalam kelas tersebut kurang memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, dan model pembelajaran yang diterapkan kurang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sehingga saat pengumpulan tugas dan guru menilai hasil belajar siswa barulah guru mengetahui bahwa masih terdapat materi yang tidak dimengerti oleh siswa dengan melihat ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai ketentuan KKM.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV di MIN 1 Aceh Besar, yang mengatakan bahwa siswa sering terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, selama proses belajar mengajar guru sudah berusaha melakukan

---

<sup>5</sup> E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), hal. 1.

yang terbaik, namun hasil belajar masih tergolong rendah bagi beberapa siswa. Dalam pembelajaran, guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang dianggapnya dapat menarik perhatian siswa, namun ternyata hal tersebut belum sepenuhnya menyebabkan siswa berperan aktif selama belajar. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif lagi dan harus menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena kurangnya menggunakan buku panduan atau bahan ajar yang menarik pada siswa juga menyebabkan siswa tidak termotivasi saat pembelajaran berlangsung yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Dengan menggunakan bahan ajar yang tepat, diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Peneliti telah menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait penelitian yang akan dilakukan, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Indra Setyawan, dkk dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. Penelitian tersebut relevan, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan bahan ajar dengan berbasis *project based learning* tidak digunakan dalam pelaksanaan penelitian tersebut, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, di sini menggunakan bahan ajar dengan berbasis *project based learning* sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) tersebut terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Sugihan 03.



Serta menjadikan siswa lebih berkembang dan aktivitas belajar mengajar yang terpusat pada siswa atau *student center*, juga siswa mampu mengembangkan ide-ide yang mereka gali, munculnya kreatifitas, dan inovasi dengan pembelajarannya sendiri dalam menerapkan karya berupa sebuah media atau produk.<sup>6</sup>

Sedangkan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPA Tema 8 Menggunakan Model *Project Based Learning* di Sekolah Dasar” yang diteliti oleh Suang Kupon Syukur, Yanti Fitria, dan Farida, penelitian ini hanya fokus pada bahan ajar mata pelajaran IPA, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik. Penilaian dari hasil uji efektifitas terhadap aktivitas siswa termasuk pada kategori aktif dan ketuntasan hasil belajar mendapatkan persentase mencapai KKM. Sesuai hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa kelas V SD pada bahan ajar tematik terpadu telah valid, praktis, dan efektif.<sup>7</sup>

Berdasarkan rangkaian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar”**.

---

<sup>6</sup> Ramadhan Indra Setyawan, Agus Purnomo dan Nurratri Kurnia Sari, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal DIKSAS BANTARA*, Vol. 2 No. 2, Agustus 2019, hal. 81.

<sup>7</sup> Suang Kupon Syukur, Yanti Fitria dan Farida F, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Tema 8 Menggunakan *Project Based Learning* di Sekolah Dasar”, *Journal of Science Education*, Vol. 6 No. 1, 2022, hal. 120.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas guru melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Aceh Besar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat, yaitu meliputi:

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan untuk kepentingan ilmu pengetahuan khususnya bagi jenjang pendidikan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Penggunaan bahan ajar berbasis *project based learning* diharapkan dapat sebagai cara untuk meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini dapat sebagai upaya agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah. Sebagai referensi dalam peningkatan keterampilan guru dan masukan agar proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan bahan ajar serta mengetahui pentingnya penggunaan model dalam pelaksanaan pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menciptakan motivasi dalam diri siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan mendapatkan pengalaman langsung dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik di masa yang akan datang serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran tematik dengan menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning*.

### E. Definisi Operasional

#### 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Prestasi yang dicapai siswa setelah menyelesaikan beragam materi pelajaran disebut dengan hasil belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang ideal mencakup segenap ranah psikologis yang berubah dikarenakan pengalaman dan proses belajar siswa. Perolehan hasil yang disebabkan karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan adalah sebuah prestasi.<sup>8</sup> Dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil tes setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning*.

#### 2. Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning*

Bahan ajar adalah alat yang diperlukan guru untuk perencanaan dan pengkajian penerapan pembelajaran yang berupa informasi, alat dan teks. Bahan ajar merupakan bahan yang dapat berguna bagi guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan bisa berbentuk tertulis

---

<sup>8</sup> Sinar “*Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 20-21.

atau tidak tertulis.<sup>9</sup> Bentuknya bisa berupa buku bacaan, LKS, maupun tayangan. Di dalam bahan ajar terdapat uraian materi tentang pengetahuan pengalaman dan teori dengan tujuan untuk mempermudah memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digariskan dalam kurikulum.<sup>10</sup>

Penggunaan proyek dalam kegiatan sebagai sarana pembelajaran merupakan strategi yang dipakai dalam model *Project Based Learning* (PjBL) untuk mencapai kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah penggunaan tema dalam belajar untuk dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran sehingga siswa mampu mendapatkan pengalaman bermakna.<sup>12</sup> Penekanan pemilihan suatu tema pada pembelajaran tematik diupayakan agar spesifik dan sesuai materi pelajaran untuk diajarkan satu atau beberapa gagasan yang menyatukan beragam informasi.<sup>13</sup>

Materi pembelajaran tematik pada penelitian ini di Kelas IV pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita Pembelajaran 6 pada semester 2 yang dipelajari adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia yaitu: KD 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan, dan

---

<sup>9</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 171.

<sup>10</sup> E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hal. 1.

<sup>11</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 321.

<sup>12</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 3.

<sup>13</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran...*, hal. 1.



KD 4.6 Melisankan puisi karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Sedangkan Kompetensi Dasar pada pelajaran SBdP yaitu: KD 3.4 Mengetahui karya seni teknik tempel, dan KD 4.3 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Jihad mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung mencakup dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Susanto hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>14</sup>

Menurut Mudjiono dan Dimiyati, hasil belajar adalah hasil dari interaksi kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar yang terjadi karena evaluasi guru. Dari sisi guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar ditandai dengan adanya tingkat perkembangan mental yang lebih baik daripada saat sebelum belajar.<sup>15</sup> Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat

---

<sup>14</sup> Neni Triana, "*LKPD Berbasis Eksperimen: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", (Jakarta: Guepedia, 2021), hal. 14.

<sup>15</sup> Abdul Azis, *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar dalam Meraih Prestasi*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hal. 35.

memahami serta mengerti materi tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan pembelajaran yang efektif.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam waktu tertentu yang dapat dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk mengukur hasil belajar siswa guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.<sup>17</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal

---

<sup>16</sup> Ika Nisa Aentika, Harto Nuroso, Jumarni, Peningkatan hasil belajar tematik siswa melalui model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas VI B SDN Karangmalang 01, *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, Vol. 6 No. 1, Mei 2020, hal. 58.

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 9.

maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.<sup>18</sup> Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

##### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor jasmaniah yang dapat memengaruhi proses belajar siswa, antara lain yaitu indra, anggota badan, anggota tubuh, bentuk tubuh, kelenjar, saraf, dan kondisi fisik lainnya. Siswa dengan kondisi fisik yang kurang mendukung seperti badan yang lelah, kondisi sakit, atau anggota badan yang kurang prima akan berdampak pada siswa sehingga tidak dapat berkonsentrasi selama proses belajar.<sup>19</sup>

##### 2) Faktor Psikologis

Faktor fisiologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, "Teori Belajar...", hal. 12.

<sup>19</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 126.

<sup>20</sup> Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 21.

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>21</sup> Syah menjelaskan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

### 1) Lingkungan Sosial

- a) Lingkungan Sosial Masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa.
- b) Lingkungan sosial keluarga. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.
- c) Lingkungan sosial sekolah. Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa.<sup>22</sup>

### 2) Lingkungan Non-Sosial

- a) Lingkungan alamiah. Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau tidak terlalu gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa.
- b) Faktor Instrumental. Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan

---

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, "Teori Belajar...", hal. 12.

<sup>22</sup> Zulqarnain, dkk, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 21-22.

lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya. Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.<sup>23</sup>

## **B. Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning***

### **1. Pengertian Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning***

Bahan ajar merupakan bahan yang dapat berguna bagi guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan bisa berbentuk tertulis atau tidak tertulis. Bahan ajar adalah alat yang diperlukan guru untuk perencanaan dan pengkajian penerapan pembelajaran yang berupa informasi, alat dan teks.<sup>24</sup> Sebuah bahan ajar paling tidak meliputi instruksi belajar (petunjuk bagi siswa/guru), kompetensi pencapaian, informasi dukungan, latihan soal, prosedur kegiatan yang berupa lembar kerja, dan penilaian. Macam-macam materi pembelajaran secara terperinci mencakup pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan nilai atau sikap.

Menurut pengertian tersebut berkesimpulan yaitu bahan ajar adalah berbagai bentuk bahan yang berupa media tulis, media audiovisual, elektronik, hubungan terintegrasi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan ketrampilan

---

<sup>23</sup> Zulqarnain, dkk, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 22.

<sup>24</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan...*, hal. 171.



yang harus dipelajari siswa agar guru dapat terbantu untuk mencapai kompetensi yang ditentukan.<sup>25</sup>

Pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media dan siswa menjalankan eksplorasi, evaluasi, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar disebut dengan pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*).<sup>26</sup>

*Project Based Learning* adalah metode dalam belajar menggunakan masalah yang dijadikan langkah awal pada pengumpulan dan integrasi pengetahuan baru menurut pengalamannya selama beraktivitas dengan nyata. Rancangan PjBL digunakan pada masalah kompleks yang diperlukan pelajaran untuk menjalankan investigasi dan menguasainya. Dijelaskan oleh Blumenfeld PjBL merupakan pengajaran dan pembelajaran dengan pendekatan komprehensif yang dirancang supaya pelajaran menjalankan riset pada permasalahan yang nyata. Sedangkan Boud dan Felletti menyebutkan PjBL yaitu penggunaan permasalahan sebagai rangsangan dan fokus kegiatan pelajar dengan cara yang konstruktif dalam pembelajaran.<sup>27</sup>

Menurut pada bermacam definisi tersebut, diuraikan oleh penulis model PjBL merupakan pembelajaran melalui penggunaan proyek/kegiatan yang melibatkan siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah dan sebagai sarana pembelajaran dalam mencapai kompetensi pengetahuan, sikap dan

---

<sup>25</sup>Dhia Octariani dan Isnaini Halimah Rambe, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* Berbantuan Software Geogebra", *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol. 4 No. 1 Oktober 2018, hal. 16-17.

<sup>26</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 23.

<sup>27</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hal. 319-320.

keterampilan pada siswa. Masalah mulai diselesaikan dengan menggunakan keterampilan mengamati, menganalisis, membuat, dan mempresentasikan hasil produk berdasarkan kenyataan yang dilakukan. Metode ini memperkenankan siswa bekerja mandiri atau berkelompok dalam menyelesaikan produk yang bersumber dari masalah nyata. Sehingga siswa akan mampu memahami bagaimana menyelesaikan suatu masalah dengan melibatkan siswa sebagai pelaku.

## **2. Tujuan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning***

- a. Mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan aturan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa.
- b. Membantu siswa untuk mendapat alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan dan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>28</sup>
- d. Membantu siswa dalam pembelajaran yang disampaikan menyangkut sesuatu yang baru dan menarik.
- e. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar yang tidak terpaku oleh satu sumber saja.
- f. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan...*, hal. 171-172.

<sup>29</sup> Nasruddin, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 8.

### **3. Manfaat Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning***

#### **a. Manfaat bahan ajar bagi guru**

- 1) Memperoleh bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa.
- 2) Tidak tergantung lagi pada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memperbanyak karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
- 4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
- 5) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya.
- 6) Menambah angka kredit DUPAK (Daftar Usulan Pengusulan Angka Kredit) jika dikumpulkan menjadi buku atau diterbitkan.

#### **a. Manfaat bahan ajar bagi siswa**

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- 3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan...*, hal. 172.

### **b. Manfaat *Project Based Learning***

Menurut Hasbi manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran.
- 2) Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan meningkat.
- 3) Meningkatkan kolaborasi antar siswa.
- 4) Mengembangkan kemampuan membuat keputusan dan kerangka kerja.
- 5) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan serta mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 6) Hasil akhir atau produk karya siswa dapat dievaluasi kualitasnya.<sup>31</sup>

### **4. Jenis-jenis Bahan Ajar**

- a. Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, dan non cetak, seperti *model/maket*.
- b. Bahan ajar dengan (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- c. Bahan ajar pandang dengan (*audio visual*) seperti *video compact disk*, *film*.
- d. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disk (CD) multimedia*

---

<sup>31</sup> Dasep Bayu Ahyar, dkk, "*Model-Model Pembelajaran*", (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), hal. 161-162.

pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).<sup>32</sup>

### 5. Langkah-langkah Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning*

Secara umum, ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang langkah-langkah pembelajaran berbasis *project based learning*, yaitu sebagai berikut. Langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* yang dikemukakan oleh The George Lucas Educational Foundation dalam buku Daryanto adalah sebagai berikut:

Fase	Perilaku Guru dan Siswa
Penentuan Pertanyaan Mendasar ( <i>Start with the Essential Question</i> )	Guru memulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk siswa.
Mendesain Perencanaan Proyek ( <i>Design a Plan for thr Project</i> )	Guru melakukan perencanaan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
Menyusun Jadwal ( <i>Create a Schedule</i> )	Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek, (3) membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk membuat

<sup>32</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan...*, hal. 173.

	penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek ( <i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i> )	Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama penyelesaian proyek. Monitoring dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa.
Menguji Hasil ( <i>Asses the Outcame</i> )	<i>Asses the Outcame</i> artinya memberikan penilaian untuk membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada tahap ini, guru melakukan penilaian untuk membantu dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
Mengevaluasi Pembelajaran ( <i>Evaluate the Experience</i> )	Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada langkah ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dari siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru ( <i>new inquiry</i> ) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran. <sup>33</sup>

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Hosnan dalam bukunya, yaitu:

<sup>33</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran...*, hal. 23-24.



### Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek



**Gambar 2.1** Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan bagan tersebut, kegiatan yang harus dilakukan pada setiap langkah dalam pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

Fase	Kegiatan Guru dan Siswa
Penentuan Proyek	Pada langkah ini, siswa menentukan tema/topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Siswa diberi kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakannya, baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru.
Perancangan Langkah-langkah penyelesaian proyek	Siswa merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasikan berbagai kemungkinan yang penyelesaian, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek dan kerja sama antar anggota kelompok.
Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Melalui pendampingan guru siswa dapat melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah direncangkannya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap.
Penyelesaian proyek	Langkah ini merupakan langkah pengimplementasian

dengan fasilitasi dan monitoring guru	rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan proyek, diantaranya adalah dengan (a) membaca, (b) meneliti, (c) observasi, (d) interview, (e) merekam, (f) berkarya seni, (g) mengunjungi objek proyek, atau (h) akses internet. Guru bertanggung jawab memonitor aktivitas siswa dalam melakukan tugas proyek, mulai proses hingga penyelesaian proyek. Pada kegiatan monitoring, guru membuat rubrik yang akan dapat merekam aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas proyek.
Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi/prakarya dipresentasikan tergantung pada proyek yang dihasilkan siswa.
Evaluasi hasil proses dan hasil proyek	Guru dan siswa pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Pada tahap evaluasi, siswa diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek. <sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* yang dikemukakan oleh The George Lucas Educational Foundation, yaitu dengan langkah-langkah (1) Penentuan Pertanyaan Mendasar, (2) Mendesain Perencanaan Proyek, (3) Menyusun Jadwal, (4) Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek, (5) Menguji Hasil, dan (6) Mengevaluasi Pembelajaran.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning*

*Project Based Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Setyowati & Mawardi *project based learning* memiliki kelebihan antara lain adalah (1) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa; (3) mampu

<sup>34</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hal. 325-326.

menjadikan siswa berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan permasalahan yang kompleks; (4) mampu meningkatkan kolaborasi antar siswa; (5) mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa; (6) memberikan kesempatan dan pengalaman kepada siswa agar dapat membagi tugas dan mengelola bahan serta waktu dalam menyelesaikan proyek; (7) mampu menghidupkan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.<sup>35</sup>

Sedangkan Sani & Hayati menjelaskan bahwa kelemahan dari *project based learning* yaitu (1) waktu yang dibutuhkan cukup lama dalam menghasilkan produk; (2) biaya yang dibutuhkan lebih banyak; dan (3) penyediaan fasilitas yang memadai. Namun, dengan manajemen waktu yang baik saat penjadwalan dan monitoring kemajuan proyek, maka kelemahan yang muncul dapat diatasi.<sup>36</sup>

## **C. Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan sikap, dan nilai baik antarmata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Dasep Bayu Ahyar, dkk, “*Model-Model Pembelajaran...*”, hal. 160.

<sup>36</sup> Dasep Bayu Ahyar, dkk, “*Model-Model Pembelajaran...*”, hal. 161.

<sup>37</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran...*, hal. 1.

Menurut T. Raka Joni bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Sedangkan Hadi Subroto menegaskan bahwa pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan satu pokok bahasan atau tema tertentu dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu mata pelajaran atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjasorkes, Seni Budaya dan Prakarya.<sup>38</sup>

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri, yaitu antara lain:

- a. Berpusat pada anak,

---

<sup>38</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 2-4.

- b. Memberikan pengalaman langsung pada anak,
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran,
- e. Bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak,
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>39</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah tujuan, terutama untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Menurut buku *Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)* disebutkan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu:

- a. Agar siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas;
- b. Agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama;
- c. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam;
- d. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu; dan
- e. Agar guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua

---

<sup>39</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran...*, hal. 55.

atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.<sup>40</sup>

- f. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- g. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- h. Meningkatkan gairah dalam belajar.<sup>41</sup>

### 3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Adapun manfaat pembelajaran tematik, antara lain:

- a. Banyak topik-topik yang tertuang.
- b. Pada pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran.
- c. Pembelajaran terpadu melatih siswa semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga siswa mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep.
- d. Pembelajaran terpadu membantu siswa dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan situasi kehidupan nyata.

---

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 5-6.

<sup>41</sup> Ani Kadarwati dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2020), hal. 11.



- e. Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan ragam kondisi.
- f. Dalam pembelajaran terpadu, transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.<sup>42</sup>

#### 4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip dasar pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi empat prinsip yaitu:

##### a. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama (*focus*) dalam pembelajaran tematik. Prinsip penggalian tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan:

- 1) Tema hendaklah tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran;
- 2) Tema harus bermakna, yaitu tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya;
- 3) Tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak;
- 4) Tema dikembangkan harus mawadahi sebagian besar minat anak;
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi);

---

<sup>42</sup> Ahmad Nursobah, "Perencanaan Pembelajaran SD/MI", (Pamekasan: Duta Media, 2019), hal. 14-15.

- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.<sup>43</sup>

### **b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran**

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, menurut Prabowo, bahwa dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar;
- 2) Pemberian tanggung-jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok;
- 3) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.<sup>44</sup>
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping penilaian lain.<sup>45</sup>

### **c. Prinsip Evaluasi**

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

---

<sup>43</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 11.

<sup>44</sup> Ani Kadarwati dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2020), hal. 14.

<sup>45</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94.

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self evaluation/self assessment*) di samping bentuk evaluasi lainnya.
- 2) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.<sup>46</sup>

#### d. Prinsip Reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam proses pembelajaran. Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna.<sup>47</sup>

Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai sebagai dampak pengiring.<sup>48</sup>

### 5. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan

---

<sup>46</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 12.

<sup>47</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 13.

<sup>48</sup> Andi Wibowo dan Tety Nur Cholifah, *Bahan Ajar Instrumen Tes Tematik Terpadu*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hal. 21.

- guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
  - c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
  - d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Disajikan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.
  - f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 7-8.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Setiap bentuk model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut Majid kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

### a. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Kelebihan atau keunggulan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- 2) Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa
- 3) Kegiatan belajar lebih bermakna
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial siswa
- 5) Menyajikan kegiatan bersifat pragmatis yang dekat dengan keseharian siswa
- 6) Meningkatkan kerjasama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.

### b. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Kelemahan atau kekurangan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran tematik, mengharapkan guru memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal menggali informasi dan pengetahuan terkait materi. Tanpa kemampuan guru yang mumpuni, pembelajaran tematik akan sulit diterapkan.

- 2) Pembelajaran tematik mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, sehingga keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan.
- 3) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang luwes atau fleksibel.
- 5) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.<sup>50</sup>

#### **D. Materi Pelajaran Tematik**

Materi pembelajaran tematik pada penelitian ini di Kelas IV pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita Pembelajaran 6 pada semester 2 yang dipelajari adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia yaitu: KD 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan, dan KD 4.6 Melisankan puisi karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Sedangkan Kompetensi Dasar pada pelajaran SBdP yaitu: KD 3.4 Mengetahui karya seni teknik tempel, dan KD 4.3 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

---

<sup>50</sup> Hadion Wijoyo, dkk, *“Dosen Inovatif Era New Normal”*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hal. 104-105.



## 1. Puisi

Puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang yang disusun dengan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang indah. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata, irama dan rima sebagai media penyampaian untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran penyair, menciptakan ilusi dan imajinasi serta dapat diubah dalam bentuk bahasa yang memiliki kesan yang mendalam.<sup>51</sup>

### a. Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi yaitu sebagai berikut:

- 1) Diksi yaitu pilihan kata yang tepat
- 2) Larik/Baris yaitu bisa berbentuk frasa atau kalimat utuh
- 3) Makna yaitu mengandung tujuan, bisa menjadi isi dan pesan
- 4) Bait yaitu kesatuan baris yang memiliki maksud yang sama
- 5) Irama dan rima. Irama merupakan keselarasan bunyi yang ada pada puisi. Rima atau sajak adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi.

Sajak silang = (a-b-a-b)

Sajak abba = (a-b-b-a)

Sajak pasangan = (a-a-b-b)

Sajak terus = (a-a-a-a)<sup>52</sup>

### b. Ciri-ciri Puisi

Ada beberapa macam ciri-ciri dari puisi yaitu sebagai berikut:

<sup>51</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning", (Banda Aceh: 2021), hal. 10.

<sup>52</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...", hal. 11.

- 1) Penulisan puisi dituangkan dalam bentuk bait yang terdiri atas baris-baris, bukan bentuk paragraf seperti pada prosa dan dialog seperti pada naskah drama.
- 2) Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah.
- 3) Penggunaan majas sangat dominan dengan bahasa puisi.
- 4) Pemilihan diksi yang digunakan mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.
- 5) Setting, alur, dan tokoh dalam puisi tidak begitu ditonjolkan dalam pengungkapan.<sup>53</sup>

### **c. Cara Menulis Puisi**

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Menulis puisi adalah salah satu kegiatan intelektual, yaitu kegiatan menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya terutama pikiran, perasaan, sikap, dan maksud yang sebenarnya. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan tema dan topiknya
- 2) Mengembangkan imajinasi
- 3) Menuangkan ide
- 4) Pilihlah tema

---

<sup>53</sup> Nikita, “*Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...*”, hal. 13.

- 5) Carilah sumber tema yang sesuai
- 6) Cermati objek
- 7) Tentukan sajak yang akan digunakan
- 8) Deskripsikan atau gambarkan objek-objek
- 9) Gunakan diksi atau gaya bahasa yang tepat.<sup>54</sup>

#### **d. Seni Baca Puisi**

Puisi merupakan salah satu bentuk karya kreatif yang penuh dengan makna dan nilai-nilai keindahan. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi, dan ekspresi.

- 1) Pelafalan adalah suatu proses atau usaha untuk mengucapkan bunyi Bahasa baik itu suku kata, frase sesuai dengan tema puisi.
  - a) Tekanan dinamik: tekanan pada kata yang terpenting yang menjadi inti kalimat dalam bait puisi
  - b) Tekanan nada: tekanan tinggi rendah perasaan girang, gembira, marah, sedih, gundah, galau, dan suasana hati lainnya.
  - c) Tekanan tempo: tekanan tempo yang lambat atau cepatnya pengucapan suku kata atau kalimat.

---

<sup>54</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...", hal. 13-14.

### 3) Faktor Non Kebahasaan (Ekspresi)

- a) Sikap merupakan kunci sukses untuk membaca puisi maka dari itu harus dikuasai sepenuhnya oleh pembaca, agar mendapatkan perhatian pembaca.
- b) Gerak gerak mimik faktor yang penting dalam membaca puisi di depan orang banyak. Gerak gerak dapat membangkitkan gairah untuk mendengarkan puisi yang anda bawakan.
- c) Volume suara yang digunakan menyesuaikan tempat, agar pendengar nyaman untuk mendengarkan.
- d) Kelancaran dan kecepatan sangat mempengaruhi pendengar dalam menikmati puisi yang dibaca, sehingga pembacaan puisi bisa dipahami oleh pendengar.<sup>55</sup>

#### e. Contoh Puisi

Berikut adalah contoh puisi anak

#### **CITA-CITAKU MENJADI GURU**

Kuingin menjadi seorang guru  
 Yang mengajarkan manusia ilmu  
 Agar ilmu di dalam dada  
 Akhlak mulia dan bijaksana ...

Kuingin menjadi seorang guru

Yang teladan untuk ditiru

<sup>55</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...", hal. 17.

Selalu sopan dan bijaksana  
Menjadi contoh bagi manusia ...

Kau ajarkan kami  
Cita-citaku menjadi guru  
Para guru sangat mulia  
Mengajarkan kami ilmu  
Belajar berhitung dan membaca ...

Karena guru kami tahu  
Mana buruk mana yang baik  
Bukan sekedar ilmu  
Tetapi juga akhlak yang baik ...

#### f. Membaca Isi dan Amanat Puisi

Amanat, pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca atau pendengar. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh terhadap amanat puisi.

Langkah-langkah menentukan amanat dari sebuah puisi:

- 1) Membaca puisi secara berulang-ulang
- 2) Mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti
- 3) Merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang runtut.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...", hal. 19.

## 2. Karya Seni Teknik Mozaik

### a. Pengertian Mozaik

Mozaik adalah karya seni tempel yang mengkombinasikan kepingan bahan dengan berbagai warna, seperti kepingan kertas, kepingan kulit telur, kepingan keramik, kepingan kaca, kepingan daun, kepingan batu, kepingan kayu dan ditempel pada media kertas, kanvas atau dinding. Karya mozaik bisa berbentuk karya dua dimensi dan karya tiga dimensi yang dilakukan dengan cara menempel/melem potongan-potongan bahan dengan ukuran kecil-kecil. Potongan-potongan tersebut kemudian disusun dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, dan potongan kayu. Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya lembaran atau kepingan yang kemudian ditempel pada bidang datar sehingga membentuk sebuah gambar.<sup>57</sup>

### b. Fungsi dan Tujuan Teknik Mozaik

Fungsi karya seni teknik mozaik adalah sebagai berikut:

#### 1) Fungsi praktis mozaik

Mozaik bersifat individual dimana media untuk mengespresikan ide, karena manusia dalam kehidupannya secara naluri menyukai keindahan dan berusaha membuat suatu keindahan dalam aspek kehidupannya. Manusia juga memiliki sifat praktis sebagai bendabenda kebutuhan sehari-hari. Sehingga kecintaan manusia pada

---

<sup>57</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...", hal. 34-35.



keindahan disalurkan pada pembuatan dan penikmatan pembuat dan benda-benda pakai yang indah.

2) Fungsi edukatif mozaik

Mozaik membantu mengembangkan berbagai fungsi perkembangan dalam diri seseorang, yang meliputi kemampuan fisik motoric (khususnya motoric halus) daya fikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan, kreativitas.

3) Fungsi ekspresi mozaik

Mozaik dapat digunakan seseorang untuk kepentingan seni. Saat membuat karya seni seseorang dapat secara bebas mengespresikan idenya dan tidak terikat pada kepentingan lainnya.

4) Fungsi psikologis mozaik

Mozaik dapat digunakan sebagai sublimasi, relaksasi, yaitu sebagai penyaluran berbagai permasalahan psikologis yang dialami seseorang. Dapat memperoleh keseimbangan emosi dan mencapai ketenangan.

5) Fungsi sosial karya mozaik

Mozaik diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan sosial. Adanya seni mozaik dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan industry pembuatan kriya.

6) Fungsi hias mozaik

Umumnya menggunakan bahan yang memiliki kualitas artistik yang memiliki sifat dekoratif.

### c. Teknik Membuat Karya Mozaik

Tahapan dalam membuat karya mozaik adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan media gambar seperti kertas, kanvas, atau lainnya.
- 2) Buat atau siapkan gambar atau pola yang akan ditemplei oleh pecahan kecil (media gambar dapat kertas, kanvas, dan lainnya).
- 3) Olesi lem pada permukaan pecahan bahan (keramik, kaca, dll) yang sudah siap untuk digunakan.
- 4) Tempel bahan yang sudah disiapkan pola (media gambar dapat kertas, kanvas, dan lainnya).
- 5) Susun sedemikian rupa warna yang ada sehingga menutupi seluruh permukaan, kombinasikan warna yang serasi agar menarik.

### d. Alat dan Bahan Membuat Karya Mozaik

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya mozaik yaitu:

- 1) Siapkan bahan potongan seperti kerikil, kaca, keramik atau yang lainnya.
- 2) Siapkan alas media gambar, kertas, papan atau media lainnya.
- 3) Olesi lem pada permukaan pecahan bahan (keramik, kaca, dll) yang sudah siap untuk digunakan.
- 4) Tempel bahan yang sudah disiapkan pada pola (media gambar kertas, kanvas, dll) susun sedemikian rupa warna yang ada sehingga menutupi seluruh permukaan, kombinasikan warna yang serasi agar menarik.<sup>58</sup>

---

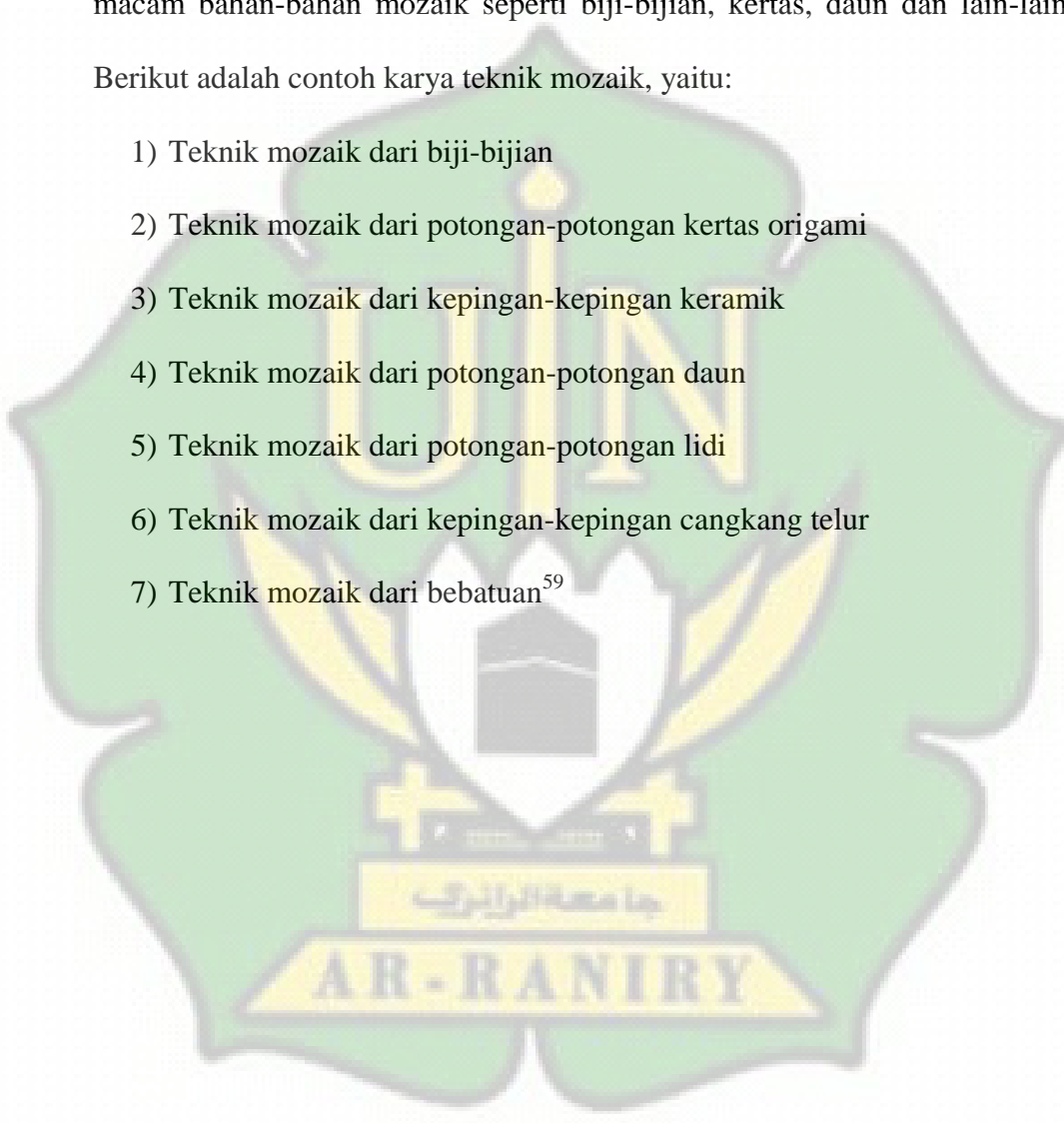
<sup>58</sup> Nikita, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...", hal. 35-37.

### e. Contoh Karya Seni Rupa Teknik Mozaik

Contoh karya seni rupa teknik mozaik ada bermacam-macam, mulai dari gambar mozaik bunga, burung, rumah, dan lain-lain. Dengan berbagai macam bahan-bahan mozaik seperti biji-bijian, kertas, daun dan lain-lain.

Berikut adalah contoh karya teknik mozaik, yaitu:

- 1) Teknik mozaik dari biji-bijian
- 2) Teknik mozaik dari potongan-potongan kertas origami
- 3) Teknik mozaik dari kepingan-kepingan keramik
- 4) Teknik mozaik dari potongan-potongan daun
- 5) Teknik mozaik dari potongan-potongan lidi
- 6) Teknik mozaik dari kepingan-kepingan cangkang telur
- 7) Teknik mozaik dari bebatuan<sup>59</sup>



---

<sup>59</sup> Nikita, “*Bahan Ajar Pembelajaran Tematik...*”, hal. 37-41.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh pendidik (guru/dosen) dan tenaga kependidikan lainnya (kepala sekolah/pengawas sekolah/widyaiswara, dan lain-lain) untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan. Penelitian tindakan sering juga diartikan sebagai *learning by doing or learning by research*, di mana sekelompok orang mengidentifikasi masalah serta melakukan sesuatu kegiatan untuk pemecahan masalah dan bila belum berhasil akan diulang lagi (siklus lanjutan).<sup>60</sup>

Pengertian lain dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan siswa.<sup>61</sup>

PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 16.

<sup>61</sup> Saur M. Tampubolon, "*Penelitian Tindakan Kelas...*", hal. 19.

<sup>62</sup> Wina Sanjaya, "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Bandung: Kencana, 2009), hal. 26.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di MIN 1 Aceh Besar, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 Maret sampai tanggal 29 Maret Tahun Ajaran 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV C dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan di MIN 1 Aceh Besar, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar.

## **D. Prosedur Pelaksanaan dan Desain Penelitian**

Prosedur dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus yang sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan sesuai dengan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Alur desain penelitian model Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tahap perencanaan yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Ada dua jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti, yakni perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal diturunkan dari berbagai asumsi perbaikan hasil dari kajian studi pendahuluan; sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus



diperbaiki.<sup>63</sup> Dalam perencanaan ini, peneliti akan melakukan pelaksanaan PTK dengan mengimplementasikan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Aceh Besar. Adapun tahapan persiapan dalam perencanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* ini pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian.
- b. Menetapkan materi tentang pembuatan proyek yang akan diajarkan.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran (bahan ajar, RPP, dan LKPD).
- d. Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek.
- e. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek.
- f. Menyediakan media atau alat pembelajaran.
- g. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan(Acting)**

Pelaksanaan adalah perlakuan yang telah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan dan diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian. Hal ini penting untuk dipahami,

---

<sup>63</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 78-79.

karena PTK tidak berangkat dari keingintahuan peneliti akan tetapi berangkat dari kebutuhan guru untuk meningkatkan kinerjanya.<sup>64</sup> Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menerapkan perencanaan yang telah disusun dengan menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning*.

### **3. Tahap Pengamatan (Observing)**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan (kekurangan) dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya. Pada tahap observasi, adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan aspek aktivitas belajar siswa dengan model *project based learning* dalam pembelajaran tematik yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### **4. Tahap Refleksi (Reflecting)**

Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki, hingga memunculkan program atau perencanaan baru. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki,

---

<sup>64</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 79.

sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.<sup>65</sup> Pada tahap refleksi ini, peneliti mengamati hasil penelitian dari proses pengamatan yang sudah dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan dalam proses pembelajaran, hasil analisis tersebut digunakan untuk merefleksi pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut, hasil refleksi tersebut kemudian digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diinginkan oleh setiap peneliti. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>66</sup> Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek

---

<sup>65</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 79-80.

<sup>66</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 70.

pengamatan. Observasi digunakan untuk melakukan penilaian terhadap berbagai aspek sikap siswa.<sup>67</sup>

Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Sedangkan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.<sup>68</sup>

Dengan teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu MIN 1 Aceh Besar. Adapun penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa cek list yang telah disediakan sebelumnya sesuai gambaran yang akan diamati dalam memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tematik di dalam kelas. Pada penelitian ini dilakukan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

#### **a. Observasi Aktivitas Guru**

Observasi aktivitas guru adalah kegiatan mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Tujuan observasi ini adalah untuk dijadikan sumber data dan objek dalam kajian penelitian.

---

<sup>67</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 83.

<sup>68</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 86.

## **b. Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa adalah kegiatan mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan siswa yang mengarah pada proses pembuatan produk pembelajaran seperti pelaksanaan langkah-langkah pembuatan produk, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, menjawab pertanyaan guru, dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Tujuan observasi ini adalah untuk mencari informasi mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran untuk dijadikan sumber data dalam penelitian.

## **2. Tes**

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Menurut Djemari tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, khususnya aspek pengetahuan.<sup>69</sup> Teknik tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan bahan ajar berbasis *project based learning*. Dengan cara guru menyediakan soal dan memberikannya kepada siswa diawal dan saat diakhir pelaksanaan siklus, apakah sudah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti

---

<sup>69</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil...*, hal. 117.

pembelajaran dan menghitung rata-rata nilai siswa dalam menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran tematik.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu.<sup>70</sup> Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat mengimplementasikan bahan ajar berbasis pembelajaran *project based learning* berlangsung, lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat aktivitas dan kemampuan guru dalam mengajar. Observer akan mengamati dan mengisi kegiatan guru (peneliti) yang sesuai dengan kolom lembar pengamatan yang sudah disediakan pada pembelajaran tematik.

### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Pada lembar observasi aktivitas siswa ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran tematik yang sedang berlangsung saat guru melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasi bahan ajar berbasis *project based learning*. Baik dari segi menyampaikan ide/pendapatnya maupun dalam pengerjaan pembuatan produk yang diberikan oleh guru. Lembar aktivitas ini dilakukan

---

<sup>70</sup> Saur M. Tampubolon, "Penelitian Tindakan Kelas...", hal. 31.



dengan memberi tanda ceklis atau centang pada lembar yang disediakan oleh observer atau pengamat.

### **3. Soal Tes**

Soal tes berisi tentang sejumlah soal yang mencakup tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru. Tujuan dari adanya tes ini adalah untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran tematik yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu tes yaitu tes akhir (*post-test*). Tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pilihan berganda yang berjumlah 20 soal dengan difokuskan pada penguasaan materi yaitu Bahasa Indonesia sebanyak 10 soal dan SBdP sebanyak 10 soal. Tes digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi bahan ajar berbasis *project based learning*. Soal tes yang dibuat berdasarkan pada indikator dan kompetensi dasar.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dari arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru; sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar

siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.<sup>71</sup> Rumus persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

f = Frekuensi jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

100% = Nilai tetap<sup>72</sup>

**Tabel 3.1** Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	A	Baik Sekali
2.	66 – 79	B	Baik
3.	56 – 65	C	Cukup
4.	40 – 55	D	Kurang
5.	30 – 39	E	Gagal

### 1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan guru dapat dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 66 dengan kategori penilaian baik.

### 2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data analisis hasil observasi siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan siswa

<sup>71</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 106.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 245.

dalam peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 66 dengan kategori penilaian baik.

### 3. Analisis Hasil Tes

Rumus menghitung nilai hasil tes siswa yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai siswa

f = Frekuensi jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

100% = Nilai tetap<sup>73</sup>

**Tabel 3.2** Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	85 – 100	A	Sangat Baik
2.	70 – 84	B	Baik
3.	55 – 69	C	Cukup
4.	40 – 54	D	Kurang
5.	30 – 39	E	Gagal

### H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata hasil dari kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung yaitu terdapat peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2 atau 3 dan nilai siswa setelah menyelesaikan tes dapat mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu mencapai  $\leq 70$ .

<sup>73</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 43.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Aceh Besar pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jln. Pasar Lama Indrapuri, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Madrasah Ibtidaiyah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama yang dikepalai oleh Ibu Nurharlina, S.Pd.I. Penelitian ini dilakukan di kelas IV C dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan.

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Siklus 1

###### a. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Pada tahap perencanaan siklus 1, peneliti melakukan beberapa persiapan untuk melaksanakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD yang akan digunakan saat penelitian yang mengacu pada langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *project based learning*. RPP yang dipersiapkan membahas Tema 6 Cita-citaku Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita Pembelajaran 6 pada semester 2, pelajaran tematik pada pelaksanaan tindakan siklus 1 ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP.
- 2) Mempersiapkan materi yang disajikan dengan menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* yang akan digunakan saat

pelaksanaan pembelajaran, yang berupa materi puisi dan teknik mozaik.

- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes.

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2022 yang diterapkan pada kelas IV C MIN 1 Aceh Besar dengan menggunakan perencanaan penelitian seperti RPP, media, bahan ajar, LKPD, dan soal tes. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*) Siklus 1

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1

**Tabel 4.1** Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1

<b>Sintak Model Project Based Learning</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
	<b>Kegiatan Pendahuluan.</b>		
	1. Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.	3	Baik
	2. Guru menanyakan kepada siswa tentang puisi, misalnya “Pernahkah kalian mendengar bacaan puisi?”	3	Baik
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> .	3	Baik
Jumlah 9		75%	
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	4. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.	3	Baik
	5. Guru bertanya kepada siswa	2	Cukup

	“Apakah ada cita-cita siswa yang ingin menjadi penyair?” Kemudian “Apakah anak-anak tahu apa itu pengertian puisi?”		
	6. Guru menjelaskan pengertian puisi	3	Baik
	7. Guru bertanya “Anak-anak siapa yang tahu ciri-ciri dari puisi?” dan memperjelas jawaban siswa.	3	Baik
	8. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa tentang puisi dan teknik gambar mozaik.	3	Baik
	9. Guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat gambar mozaik?” lalu guru memperlihatkan media gambar produk teknik mozaik yang telah disediakan.	3	Baik
	10. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian teknik mozaik.	3	Baik
	11. Guru bertanya “Apakah anak-anak pernah membuat karya seni teknik mozaik dari biji-bijian seperti gambar ini? dan bagaimana cara membuat karya seni teknik mozaik?”	3	Baik
	12. Guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar-gambar yang telah dirancang oleh guru. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuat proyek puisi dan karya seni rupa teknik mozaik.	4	Baik Sekali
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	13. Guru membagikan LKPD, alat dan bahan kepada setiap kelompok, membacakan petunjuk pembuatan proyek puisi dan mozaik yang ada di LKPD kepada siswa.	4	Baik Sekali
<b>Menyusun Jadwal</b>	14. Guru berdiskusi dengan siswa untuk penetapan waktu pelaksanaan waktu penyelesaian pembuatan proyek.	3	Baik
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan</b>	15. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu kelompok yang masih	4	Baik Sekali



<b>Proyek</b>	mengalami kesulitan.		
<b>Menguji Hasil</b>	16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.	2	Cukup
	17. Guru membagikan <i>reward</i> (hadiah) bagi kelompok yang sudah berhasil membuat proyek dan memiliki hasil yang indah dan bagus.	3	Baik
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	18. Guru melakukan refleksi dengan berdiskusi bersama siswa dan bertanya tentang pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.	3	Baik
Jumlah 46		76,67%	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	19. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan.	4	Baik Sekali
	20. Guru memberikan soal <i>post-test</i> diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.	4	Baik Sekali
	21. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral kepada siswa.	2	Cukup
Jumlah 10		83,33%	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>65</b>	
<b>Jumlah persentase</b>		<b>77,38%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 23 Maret 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 di atas, diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat yaitu wali kelas IV adalah ibu Roslaini, S.Pd.I dalam penerapan bahan ajar berbasis *project based learning* diperoleh jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup yaitu 65. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama dengan nilai persentase 77,38%, berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru termasuk ke

dalam kategori baik. Adapun skor tertinggi pada penilaian yaitu 4 dengan jumlah perolehan sebanyak 5 aspek, yaitu ketika (1) guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik, (2) guru membagikan dan menjelaskan LKPD, (3) guru memonitor siswa dalam melakukan percobaan, (4) guru dan siswa membuat kesimpulan, dan (5) guru memberikan soal *post-test* dan menjelaskannya diakhir pembelajaran. Sedangkan rata-rata pada penilaian 3 dengan jumlah perolehan 13 aspek. Dan penilaian skor terendah yaitu 2 dan 1 diperoleh sebanyak 3 aspek, yaitu ketika (1) guru menanyakan kepada siswa tentang cita-citanya dan menanyakan pengertian puisi, (2) guru menyuruh siswa untuk presentasi hasil kerja kelompoknya, dan (3) guru menyampaikan materi selanjutnya serta saat menyampaikan pesan moral.

## 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1

**Tabel 4.2** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus 1

<b>Sintak Model Project Based Learning</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta Pb yang akan dipelajari.	3	Baik
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang puisi sesuai dengan pengalamannya	2	Cukup
	3. Siswa mendengar penyampaian guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik
	Jumlah 8	66,67%	
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	4. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	3	Baik
	5. Siswa menjawab pertanyaan dari	2	Cukup

	guru tentang cita-citanya dan pengertian puisi sesuai dengan yang ia ketahui.		
	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian puisi	3	Baik
	7. Siswa menjawab ciri-ciri puisi sepengetahuan mereka	2	Cukup
	8. Siswa memperhatikan bahan ajar yang diberikan guru	4	Baik Sekali
	9. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak guru tentang gambar mozaik yang disampaikan	2	Cukup
	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian gambar mozaik	3	Baik
	11. Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam membuat karya seni teknik mozaik	2	Cukup
	12. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru tentang pembuatan mozaik melalui gambar yang telah disediakan	3	Baik
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	13. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, Setiap kelompok memahami dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan LKPD dan mempersiapkan alat dan bahan.	3	Baik
<b>Menyusun Jadwal</b>	14. Siswa bersama guru berdiskusi untuk penetapan waktu pelaksanaan waktu penyelesaian pembuatan proyek	3	Baik
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	15. Siswa melakukan percobaan membuat puisi dan teknik mozaik dengan teman kelompok serta bertanya kepada guru jika ada kesulitan.	2	Cukup
<b>Menguji Hasil</b>	16. Siswa mempresentasikan hasil produk yang telah dilakukan.	2	Cukup
	17. Kelompok menerima <i>reward</i> (hadiah)	3	Baik
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	18. Siswa berdiskusi dengan guru tentang proses dan pengalaman pembuatan proyek yang telah di	2	Cukup

	lakukan.		
Jumlah 39		65%	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	19. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.	3	Baik
	20. Masing-masing siswa mengisi soal <i>post-test</i> .	2	Cukup
	21. Siswa menyimak materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
Jumlah 8		66,67%	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>55</b>	
<b>Jumlah persentase</b>		<b>65,48%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>	

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 23 Maret 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan bahan ajar berbasis *project based learning* pada siklus 1 di atas, diperoleh jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup yaitu 55. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 65,48%, berarti tingkat keberhasilan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori cukup. Adapun skor tertinggi pada penilaian yaitu 4 dengan jumlah perolehan sebanyak 1 aspek, yaitu ketika siswa memperhatikan bahan ajar dengan baik. Sedangkan rata-rata pada penilaian 3 dengan jumlah perolehan 11 aspek. Dan penilaian skor terendah yaitu 2 dan 1 diperoleh sebanyak 9 aspek, yaitu ketika (1) siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru tentang pengalamannya mengenai puisi, (2) menjelaskan pengertian puisi, (3) menyebutkan ciri-ciri puisi, (4) menjelaskan pengertian mozaik, (5) siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengalaman dalam membuat mozaik,

(6) siswa melakukan percobaan membuat puisi dan teknik mozaik dengan kelompoknya, (7) siswa mempresentasikan produk, (8) berdiskusi dengan guru dalam pengalaman penyelesaian proyek dan (9) siswa menyelesaikan soal *post-test*.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

**Tabel 4.3** Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test*) pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sup>1</sup>	60	Tidak Tuntas
2.	S <sup>2</sup>	35	Tidak Tuntas
3.	S <sup>3</sup>	45	Tidak Tuntas
4.	S <sup>4</sup>	50	Tidak Tuntas
5.	S <sup>5</sup>	70	Tuntas
6.	S <sup>6</sup>	70	Tuntas
7.	S <sup>7</sup>	50	Tidak Tuntas
8.	S <sup>8</sup>	50	Tidak Tuntas
9.	S <sup>9</sup>	70	Tuntas
10.	S <sup>10</sup>	25	Tidak Tuntas
11.	S <sup>11</sup>	30	Tidak Tuntas
12.	S <sup>12</sup>	60	Tidak Tuntas
13.	S <sup>13</sup>	45	Tidak Tuntas
14.	S <sup>14</sup>	0	Tidak Tuntas
15.	S <sup>15</sup>	55	Tidak Tuntas
16.	S <sup>16</sup>	80	Tuntas
17.	S <sup>17</sup>	60	Tidak Tuntas
18.	S <sup>18</sup>	70	Tuntas
19.	S <sup>19</sup>	70	Tuntas
20.	S <sup>20</sup>	70	Tuntas
21.	S <sup>21</sup>	50	Tidak Tuntas
22.	S <sup>22</sup>	70	Tuntas
23.	S <sup>23</sup>	70	Tuntas
24.	S <sup>24</sup>	60	Tidak Tuntas
25.	S <sup>25</sup>	70	Tuntas
<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>10</b>

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 23 Maret 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hanya 10 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 40%, sedangkan 15 siswa tidak tuntas dengan persentase 60%. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 1 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 40%, sementara yang ingin dicapai nilainya yaitu 70%. Maka hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* untuk siklus 1 belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

#### d. Tahap Refleksi

**Tabel 4.4** Hasil Temuan Masalah Pembelajaran pada Siklus 1

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>1) Guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.</p> <p>2) Guru belum terlalu optimal dalam mengajukan pertanyaan, sehingga siswa belum maksimal dalam menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3) Guru masih kurang maksimal dalam mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>4) Guru kurang mampu dalam meningkatkan kolaborasi antar siswa</p>	<p>1)Guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan tujuan belajar yang ingin dicapai kepada siswa.</p> <p>2)Guru harus lebih optimal dan lebih tegas dalam menyajikan pertanyaan kepada siswa, agar siswa berani dalam menjawab pertanyaan guru dengan maksimal.</p> <p>3)Guru harus lebih maksimal dalam mengarahkan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang masih kurang dipahami.</p> <p>4)Guru harus mampu untuk meningkatkan</p>



		<p>dalam pengerjaan projek.</p> <p>5) Guru masih kurang maksimal ketika meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>6) Guru kurang maksimal dalam penyampaian kesimpulan dan pesan moral kepada siswa.</p>	<p>kolaborasi antar siswa dalam bekerjasama mengerjakan projek yang dibuat.</p> <p>5) Guru harus lebih maksimal dalam meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.</p> <p>6) Guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran secara detail dan menyampaikan pesan moral dengan baik kepada siswa.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>1) Siswa masih kurang mampu dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai pemahaman mereka mengenai materi.</p> <p>2) Siswa kurang bekerjasama dalam pengerjaan tugas kelompoknya.</p> <p>3) Siswa kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>4) Siswa kurang aktif bertanya jawab dalam diskusi kelompok.</p> <p>5) Siswa kurang mandiri dalam pengerjaan soal</p>	<p>1) Siswa harus lebih aktif untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2) Siswa harus bekerjasama dalam mengerjakan projek bersama kelompoknya.</p> <p>3) Siswa harus lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil projek kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>4) Siswa harus aktif bertanya jawab dalam diskusi kelompok.</p> <p>5) Siswa harus mandiri dalam</p>

		<i>post test</i>	mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan oleh guru.
3.	Hasil Belajar Siswa	<p>1) Berdasarkan hasil <i>post test</i>, diketahui bahwa hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 siswa belum mencapai nilai ketuntasan hasil belajar.</p> <p>2) Hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM, dikarenakan masih ada siswa yang belum memahami materi dalam menyelesaikan soal yang diberikan.</p>	<p>1) Pada pertemuan di siklus berikutnya, guru harus memberikan penekanan pada materi pembelajaran sehingga dapat mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal.</p> <p>2) Di siklus berikutnya, siswa harus diupayakan untuk benar-benar memahami materi agar dapat menjawab soal dengan benar, sehingga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.</p>

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 23 Maret 2022)

## 2. Pelaksanaan Siklus 2

Setelah siklus 1 selesai dan diketahui bahwa hasilnya belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus 2. Siklus 2 dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Tahap pelaksanaan pada siklus 2 yaitu:

### a. Perencanaan Tindakan Siklus 2

Perencanaan pada siklus 2, peneliti merencanakan pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran tematik menggunakan bahan ajar berbasis *project beased learning* dengan mempersiapkan segala keperluan yang

dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan terlebih dahulu beberapa instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan perbaikan yang terjadi pada siklus 1 yaitu berupa RPP, LKPD, media, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan soal tes.

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 menggunakan perencanaan penelitian yang telah dirancang berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2 seperti RPP, media, bahan ajar, LKPD, dan soal tes. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*) Siklus 2

#### 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

**Tabel 4.5** Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

<b>Sintak Model Project Based Learning</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
	<b>Kegiatan Pendahuluan.</b> 1. Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.	4	Baik Sekali
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> .	4	Baik Sekali
Jumlah 8		100%	
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 3. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.	4	Baik Sekali
	4. Guru memberikan bahan ajar	4	Baik

	kepada siswa tentang puisi dan teknik gambar mozaik.		Sekali
	5. Guru meminta siswa untuk melihat dan membaca bahan ajar mengenai puisi yang terdapat pada halaman 10.	4	Baik Sekali
	6. Guru bertanya kepada siswa “Apakah ada cita-cita siswa yang ingin menjadi penyair?” Kemudian “Apakah anak-anak tahu apa itu pengertian puisi?”	3	Baik
	7. Guru bertanya kepada siswa apa pengertian puisi dan guru memperjelas jawaban siswa.	4	Baik Sekali
	8. Guru menjelaskan unsur-unsur yang terdapat pada puisi.	4	Baik Sekali
	9. Guru bertanya “Anak-anak siapa yang dapat menjelaskan ciri-ciri dari puisi?” dan guru memperkuat penjelasan jawaban siswa.	4	Baik Sekali
	10. Guru menjelaskan kepada siswa tentang isi dan langkah-langkah dalam menentukan amanat yang terdapat pada puisi.	3	Baik
	11. Guru meminta siswa untuk melihat bahan ajar tentang teknik mozaik pada halaman 34.	4	Baik Sekali
	12. Kemudian guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat gambar mozaik?” lalu guru memperlihatkan media gambar produk teknik mozaik yang telah dibuat.	4	Baik Sekali
	13. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian teknik mozaik serta fungsi dan tujuan teknik mozaik.	4	Baik Sekali
	14. Guru bertanya “Apakah anak-anak pernah membuat karya seni teknik mozaik dari biji-bijian seperti gambar ini? dan bagaimana cara membuat karya seni teknik mozaik?”	4	Baik Sekali
	15. Guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar-gambar	4	Baik Sekali

	yang telah dirancang oleh guru. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuat proyek puisi karya sendiri dan karya seni rupa teknik mozaik.		
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, serta membacakan ulang petunjuk pembuatan proyek puisi dan mozaik yang ada di LKPD kepada siswa.	4	Baik Sekali
<b>Menyusun Jadwal</b>	17. Guru dan siswa berdiskusi untuk menyepakati waktu penyelesaian proyek yang diperkirakan selama 60 menit.	4	Baik Sekali
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	18. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.	4	Baik Sekali
	19. Guru memberikan peringatan tentang waktu yang tersisa dalam pembuatan proyek.	2	Cukup
<b>Menguji Hasil</b>	20. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat bersama kelompoknya secara bergantian.	4	Baik Sekali
	21. Setelah semua kelompok presentasi guru membagikan apresiasi dengan <i>reward</i> (hadiah) kepada kelompok karena sudah berhasil membuat proyek dan memiliki hasil yang indah dan bagus.	3	Baik
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	22. Guru melakukan refleksi dengan berdiskusi bersama siswa dan bertanya tentang pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.	4	Baik Sekali
Jumlah 75		93,75%	
	<b>Kegiatan Penutup</b> 23. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan.	4	Baik Sekali

24. Guru memberikan soal <i>post-test</i> diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.	4	Baik Sekali
25. Guru mengucapkan terimakasih kepada siswa dan memberikan pujian atas apresiasinya dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	4	Baik Sekali
26. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap terus semangat belajar dalam meraih cita-cita yang sesuai dengan tema yang dipelajari pada hari ini.	3	Baik
27. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral kepada siswa.	4	Baik Sekali
Jumlah 19	95%	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>	<b>102</b>	
<b>Jumlah persentase</b>	<b>94,44%</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>	

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 29 Maret 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 2 di atas, diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat yaitu wali kelas IV adalah ibu Roslaini, S.Pd.I dalam penerapan bahan ajar berbasis *project based learning* diperoleh jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup yaitu 102. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus kedua dengan nilai persentase 94,44%. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus 1 aktivitas guru berada pada kategori baik dan sudah mengalami peningkatan di siklus 2 dengan kategori baik sekali. Adapun skor tertinggi pada penilaian yaitu 4 dengan jumlah perolehan sebanyak 22 aspek, yaitu setelah disimpulkan terdapat pada saat (1) guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran,



(2) guru membagi kelompok dan memberikan bahan ajar, (3) guru menjelaskan isi bahan ajar serta menanyakan tentang cita-cita siswa, (4) guru menjelaskan pengertian puisi, ciri-ciri puisi, unsur-unsur puisi, dan meminta siswa menyampaikan pendapatnya tentang apa yang ia ketahui mengenai puisi, (5) guru menjelaskan tentang teknik mozaik, serta fungsi dan tujuan teknik mozaik, (6) guru menjelaskan media teknik mozaik mengenai penggunaan biji-bijian, dan cara membuat teknik mozaik, (7) guru membagikan LKPD dan mendiskusikan waktu penyelesaian proyek, (8) guru membimbing siswa membuat proyek dan menyuruh setiap kelompok presentasi, (9) guru melakukan refleksi, (10) guru dan siswa membuat kesimpulan, serta memberikan soal *post-test*, mengucapkan terimakasih, dan menyampaikan pesan moral. Sedangkan rata-rata pada penilaian 3 dengan jumlah perolehan 4 aspek. Dan penilaian skor terendah yaitu 2 dan 1 diperoleh sebanyak 1 aspek, yaitu ketika guru memberikan peringatan waktu penyelesaian proyek yang menyebabkan proyek melewati waktu yang telah ditentukan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2

**Tabel 4.6** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2

<b>Sintak Model Project Based Learning</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta Pb yang akan dipelajari.	4	Baik Sekali
	2. Siswa mendengar penyampaian guru tentang tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali

	dan langkah-langkah pembelajaran.		
	Jumlah 8	100%	
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	3. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	4	Baik Sekali
	4. Siswa memperhatikan bahan ajar yang diberikan guru.	4	Baik Sekali
	5. Siswa membaca bahan ajar tentang puisi.	4	Baik Sekali
	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang cita-cita sesuai dengan pemahamannya.	3	Baik
	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pengertian puisi.	4	Baik Sekali
	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi.	4	Baik Sekali
	9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang ciri-ciri puisi.	4	Baik Sekali
	10. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang isi dan langkah-langkah dalam menentukan amanat pada puisi.	3	Baik
	11. Siswa memperhatikan bahan ajar tentang teknik mozaik.	4	Baik Sekali
	12. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak guru tentang gambar mozaik	4	Baik Sekali
	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, tujuan dan fungsi karya seni teknik mozaik.	4	Baik Sekali
	14. Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam membuat karya seni teknik mozaik.	4	Baik Sekali
		15. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru tentang cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar yang disediakan oleh guru.	4
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	16. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, Setiap kelompok memahami dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan LKPD, mempersiapkan alat dan	3	Baik

	bahan lalu bekerja sama dengan teman kelompok masing-masing dalam melakukan proyek membuat puisi karya sendiri dan karya seni rupa teknik mozaik.		
<b>Menyusun Jadwal</b>	17. Siswa bersama guru berdiskusi untuk menyepakati waktu penyelesaian proyek yang diperkirakan selama 60 menit.	4	Baik Sekali
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	18. Siswa melakukan percobaan membuat puisi dan teknik mozaik dengan teman kelompok serta bertanya kepada guru jika ada kesulitan.	3	Baik
	19. Siswa berusaha menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah disepakati.	3	Baik
<b>Menguji Hasil</b>	20. Setiap kelompok mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat.	4	Baik Sekali
	21. Setiap kelompok menerima <i>reward</i> (hadiah).	4	Baik Sekali
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	22. Siswa berdiskusi dengan guru tentang proses dan pengalaman pembuatan proyek yang telah dilakukan.	2	Cukup
Jumlah 73		91,25%	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	23. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.	4	Baik Sekali
	24. Masing-masing siswa mengisi soal <i>post-test</i> .	4	Baik Sekali
	25. Siswa mendengar penyampaian guru dengan baik atas apresiasinya.	4	Baik Sekali
	26. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali
	27. Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	4	Baik Sekali
Jumlah 20		100%	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>101</b>	
<b>Jumlah Persentase</b>		<b>93,52%</b>	

<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>
-----------------	--------------------

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 29 Maret 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan bahan ajar berbasis *project based learning* pada siklus 2 di atas, diperoleh jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup yaitu 101. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus kedua dengan nilai rata-rata 93,52%, berarti tingkat keberhasilan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori baik sekali. Adapun skor tertinggi pada penilaian yaitu 4 dengan jumlah perolehan sebanyak 21 aspek, yaitu setelah disimpulkan terdapat pada saat (1) siswa mendengarkan tema, subtema, Pb dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, (2) siswa membentuk kelompok dan membaca bahan ajar, (3) siswa mendengar penjelasan dan menjawab pertanyaan guru mengenai puisi dan teknik mozaik, (4) siswa memperhatikan dan memahami penjelasan guru dalam membuat proyek, (5) siswa bersama guru menyepakati waktu dengan baik, (6) kelompok mempresentasikan hasil proyeknya dan menerima hadiah, (7) siswa menyimpulkan pembelajaran, menjawab soal *post-test*, (8) siswa mendengar apresiasi, motivasi, materi pelajaran selanjutnya, dan mendengar pesan moral yang disampaikan oleh guru. Sedangkan rata-rata pada penilaian 3 dengan jumlah perolehan 5 aspek. Dan penilaian skor terendah yaitu 2 dan 1 diperoleh sebanyak 1 aspek, yaitu ketika siswa belum seluruhnya aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan berdiskusi dengan guru mengenai pengalamannya dalam membuat proyek. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus 2 telah mencapai

aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa sudah efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus 2

**Tabel 4.7** Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test*) pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sup>1</sup>	70	Tuntas
2.	S <sup>2</sup>	70	Tuntas
3.	S <sup>3</sup>	50	Tidak Tuntas
4.	S <sup>4</sup>	70	Tuntas
5.	S <sup>5</sup>	80	Tuntas
6.	S <sup>6</sup>	90	Tuntas
7.	S <sup>7</sup>	80	Tuntas
8.	S <sup>8</sup>	80	Tuntas
9.	S <sup>9</sup>	100	Tuntas
10.	S <sup>10</sup>	60	Tidak Tuntas
11.	S <sup>11</sup>	80	Tuntas
12.	S <sup>12</sup>	85	Tuntas
13.	S <sup>13</sup>	75	Tuntas
14.	S <sup>14</sup>	85	Tuntas
15.	S <sup>15</sup>	80	Tuntas
16.	S <sup>16</sup>	95	Tuntas
17.	S <sup>17</sup>	80	Tuntas
18.	S <sup>18</sup>	85	Tuntas
19.	S <sup>19</sup>	100	Tuntas
20.	S <sup>20</sup>	85	Tuntas
21.	S <sup>21</sup>	85	Tuntas
22.	S <sup>22</sup>	85	Tuntas
23.	S <sup>23</sup>	80	Tuntas
24.	S <sup>24</sup>	75	Tuntas
25.	S <sup>25</sup>	95	Tuntas
<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>23</b>

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 29 Maret 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 23 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 92%, sedangkan 2 siswa tidak tuntas dengan persentase 8%. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus

2 mengalami peningkatan dari siklus 1 yang hasilnya 40% dan pada siklus 2 hasilnya mencapai 92%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus 2 bahwa masing-masing aspek yang diamati sudah tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Refleksi pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Refleksi Pembelajaran pada Siklus 2

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya menjadi sangat baik yaitu dengan nilai persentase 94,44% dan termasuk dalam kategori baik sekali.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran harus didukung dengan meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik, terutama dalam mengatur waktu pengerjaan proyek. Sehingga setiap aspek pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus 2 dengan menggunakan model	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 2



		pembelajaran <i>project based learning</i> sudah mengalami peningkatan dengan hasil yang sangat baik yaitu mencapai nilai persentase 93,52% dan termasuk dalam kategori baik sekali.	sudah semakin baik. Semua aspek sudah sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan dengan hasil yang efektif menggunakan model pembelajaran PjBL.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan, sebanyak 23 siswa yang tuntas mencapai nilai persentase 92% dengan kategori sangat baik.	Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> di kelas IV MIN 1 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Besar Tanggal 29 Maret 2022)

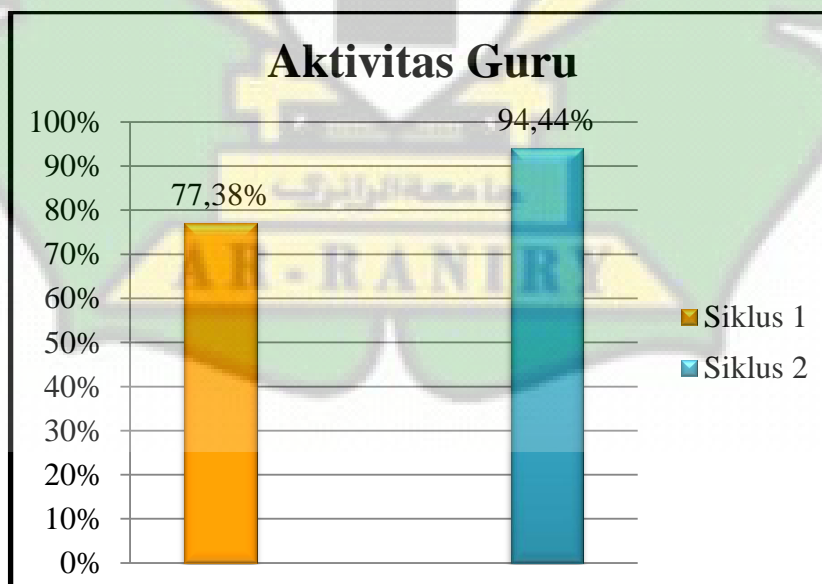
### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MIN 1 Aceh Besar dengan menggunakan 2 siklus penelitian, siklus pertama dilakukan pada Tanggal 23 Maret 2022 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022, dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan tingkat belajar siswa mengenai pembuatan suatu proyek yang berpengaruh dengan hasil belajar siswa, dan mengetahui kinerja guru dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menggunakan lembar

aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal di siklus 1 dan 20 soal di siklus 2.

### 1. Aktivitas Guru

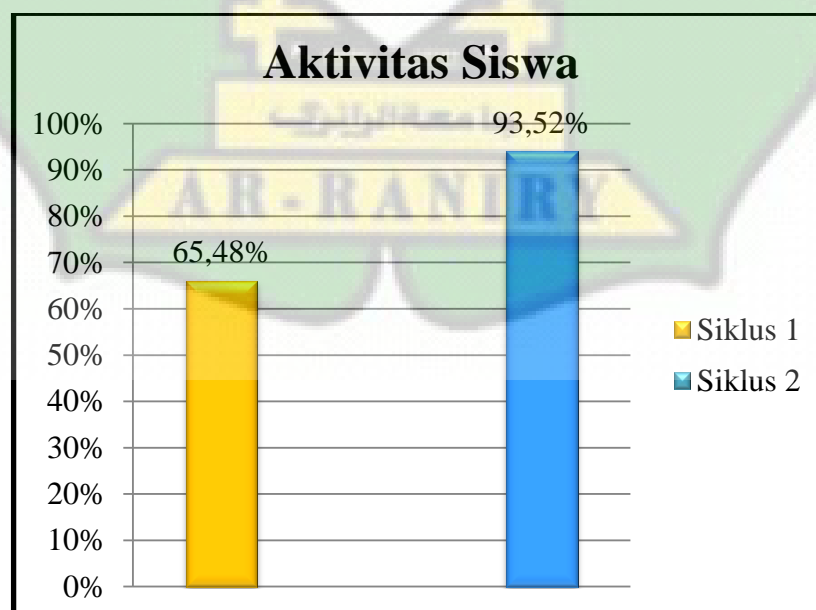
Hasil dari pengamatan aktivitas yang dilakukan guru selama 2 siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan pada siklus 1 yaitu dengan nilai persentase 77,38% yang termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus 2 yaitu mencapai nilai persentase 94,44% yang mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali. Faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu guru melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang terdapat kekurangan pada siklus 1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus 1 dan RPP siklus 2.



Grafik 4.1 Persentase Aktivitas Guru

## 2. Aktivitas Siswa

Hasil dari pengamatan aktivitas siswa pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu dengan nilai persentase 65,48% yang termasuk dalam kategori cukup, dan pada siklus 2 yaitu mencapai nilai persentase 93,52% yang mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali. Peningkatan ini diukur berdasarkan hasil yang diperoleh di setiap masing-masing siklus dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Peningkatan kemampuan siswa didorong dari kemampuan guru yang dapat memperbaiki kesalahan yang ada di siklus 1 serta dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Aceh Besar.

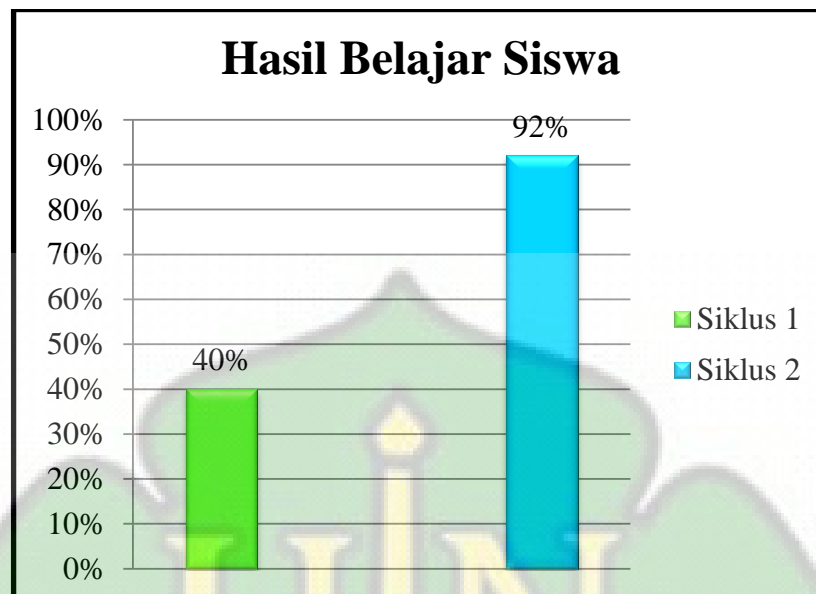


Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa

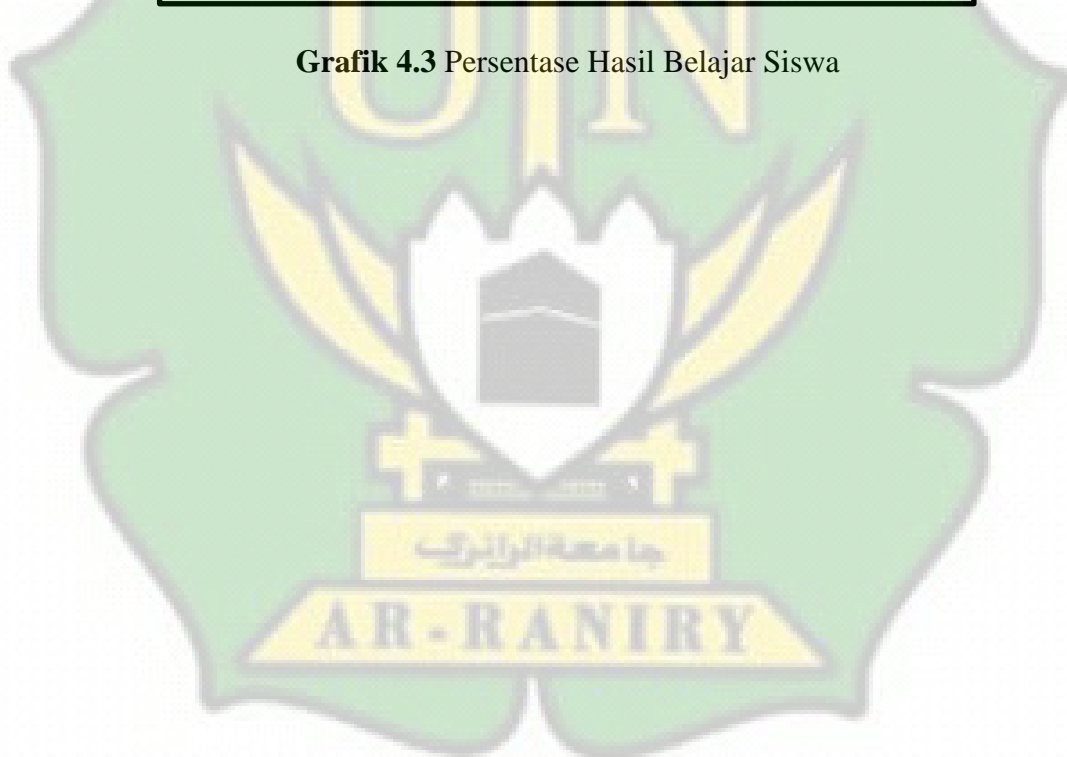
### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila nilai yang didapatkan sudah termasuk dalam kategori tuntas yang mencapai nilai KKM yang diterapkan disekolah. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil peningkatan evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2. Untuk melihat hasil belajar siswa melalui penerapan model *project based learning* dalam pembuatan proyek pembuatan puisi dan teknik mozaik, peneliti mengadakan tes pada akhir pembelajaran. Tes yang diadakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 hanya 10 siswa yang tuntas dengan persentase 40%. Sedangkan 15 siswa belum mencapai ketuntasan dengan persentase 60%. Terjadi peningkatan pada siklus 2 dengan jumlah siswa yang tuntas terdapat 23 siswa dengan nilai persentase 92% sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan dengan persentase 8%. Berdasarkan penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan melalui penerapan model pembelajaran *projek based learning* pada pembelajaran tematik dengan materi puisi dan teknik mozaik di kelas IV MIN 1 Aceh Besar. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran yang sesuai.



Grafik 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di MIN 1 Aceh Besar”. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV mengalami peningkatan dari siklus 1 dengan nilai persentase 77,38% yang termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus 2 yaitu mencapai nilai persentase 94,44% yang mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV mengalami peningkatan dari siklus 1 dengan nilai persentase 65,48% yang termasuk dalam kategori cukup, dan pada siklus 2 yaitu mencapai nilai persentase 93,52% yang mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penggunaan bahan ajar berbasis *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas IV mengalami peningkatan cukup tinggi dari siklus 1 dengan nilai persentase 40% yang termasuk dalam



kategori kurang dan di siklus 2 dengan nilai persentase 92% yang mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengelola proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Project Based Learning*. Model ini dapat melibatkan seluruh siswa aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keingintahuan siswa dalam belajar. Sehingga diharapkan dengan penggunaan model ini dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan efisiensi waktu untuk setiap langkah-langkah dalam model pembelajaran *Project Based Learning* agar dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkondisikan kelas dengan baik saat pembelajaran agar siswa benar-benar memperhatikan materi yang diajarkan dan seluruh siswa ikut berkolaborasi dalam pengerjaan tugas bersama kelompoknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu dkk. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azis, Abdul. 2020. *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar dalam Meraih Prestasi*. Jakarta: Guepedia.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayanto, Dwi Nugroho dkk. 2020. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ika Nisa Aentika, Harto Nuroso, Jumarni, Peningkatan hasil belajar tematik siswa melalui model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas VI B SDN Karangmalang 01, *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, Vol. 6 No. 1, Mei 2020, hal. 54-64.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kadarwati, Ani dan Vivi Rulviana. 2020. *Pembelajaran Terpadu*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: Ae Media Grafika.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

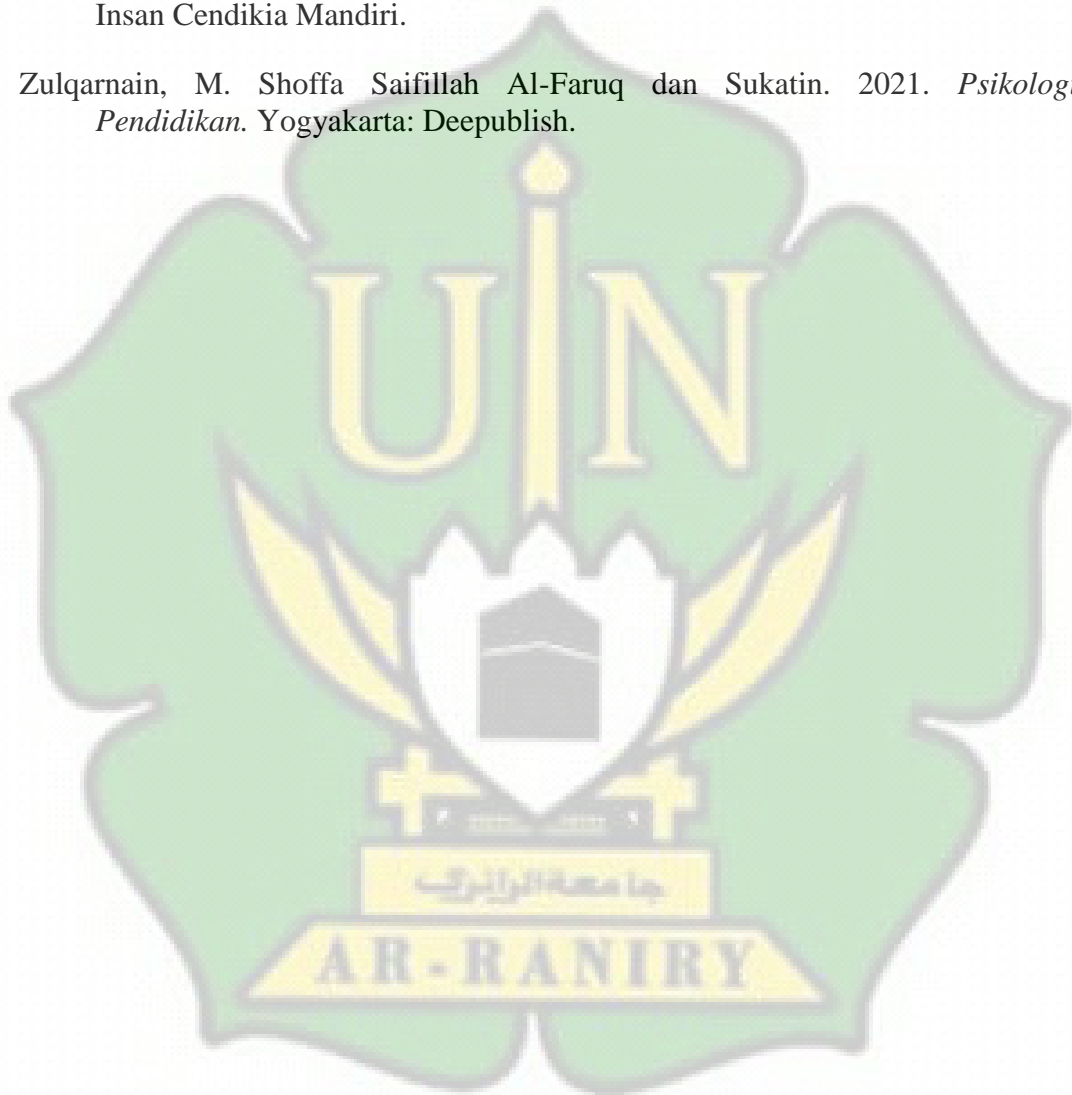
- Nasruddin, dkk. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nikita. 2021. *Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning*. Banda Aceh.
- Nursobah, Ahmad. 2019. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Pamekasan: Duta Media.
- Octariani, D dan Rambe, IH. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Berbantuan Software Geogebra*. *Journal of Mathematics Education and Science*. 4 (1), 16-17.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana.
- Setyawan, RI, Purwanto, A dan Sari, NK. 2019. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal DIKSAS BANTARA*. 2 (2), 81-93.
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syukur, SK, Fitria, Y dan Farida. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar IPA Tema 8 Menggunakan Peiject Based Learning di Sekolah Dasar*. *Journal of Science Education*. 6 (1), 120-127.
- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Triana, Neni. 2021. *LKPD Berbasis Eksperimen: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: Sinar.
- Vebrianto, Rian dkk. 2021. *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Riau: Dotplush Publisher.

Wibowo, Andi, dan Tety Nur Cholifah. 2019. *Bahan Ajar Instrumen Tes Tematik Terpadu*. Malang: Media Nusa Creative.

Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijoyo, Hadion dkk. 2021. *Dosen Inovatif Era New Normal*. Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri.

Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq dan Sukatin. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.





## LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-8382/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2022

#### TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

##### DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 Februari 2022

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-1930/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2022  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

#### Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rima Nopita  
NIM : 180209093  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar.

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



#### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4378/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIMA NOPITA / 180209093**  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Chiek Silang Gampoeng Blang Krueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juli 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 28 April 2022*

Dr. M. Chalis, M.Ag.





**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 ACEH BESAR  
KABUPATEN ACEH BESAR**

*Jalan Pasar Lama Indrapuri Kode Pos 23363*

NSM 

1	1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	0	6
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor : Mi.01.04.37/70/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Indrapuri, 18 Juli 2022

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,  
Berdasarkan surat Nomor B-4378/Un.08/FTK.1./TL.00/03/2022, Tentang Penulisan Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun Akademik 2021/2022, maka dengan ini kami memberikan izin untuk Penelitian Ilmiah dan Pengambilan Data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Besar.

Nama : Rima Nopita  
NIM : 180209093  
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 1 Aceh Besar

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala MIN I Aceh Besar

**Nurharlina, S. Pd. I**

Nip. 19731122 199903 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS 1

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 1 ACEH BESAR</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Cita-citaku</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Giat Berusaha Meraih Cita-cita</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 6 (Enam)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

##### 1. Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi. 3.6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi. 3.6.3 Menjelaskan isi dan amanat puisi secara tepat untuk tujuan kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi pribadi 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
--	---

## 2. SBdP

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri karya seni mozaik. 3.4.2 Mengidentifikasi karya seni mozaik dengan menggunakan biji-bijian (beras dan kacang hijau).
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1 Membuat karya mozaik secara benar sesuai dengan contoh. 4.4.2 Mempresentasikan hasil karya mozaik di depan kelas.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks puisi, siswa mampu menjelaskan pengertian puisi.
2. Setelah membaca puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
3. Setelah membaca teks puisi, siswa mampu menjelaskan isi dan amanat puisi secara tepat.
4. Setelah memahami teks puisi, siswa mampu menulis puisi pribadi.
5. Setelah membaca puisi, siswa mampu membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
6. Dengan mengetahui karya seni rupa teknik tempel, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri karya seni mozaik.
7. Dengan mengetahui karya seni rupa teknik tempel, siswa mampu mengidentifikasi karya seni mozaik dengan menggunakan biji-bijian (beras dan kacang hijau).
8. Dengan membuat karya mozaik, siswa dapat membuat mozaik secara benar dan sesuai dengan contoh.

9. Dengan membuat karya mozaik, siswa mampu mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

#### D. MATERI

1. Bahasa Indonesia
  - a. Teks Puisi
2. SBdP
  - a. Teks membuat karya seni rupa teknik mozaik

#### E. MEDIA/ALAT DAN BAHAN

1. Media :Gambar Mozaik
2. Alat dan Bahan :
  - Sketsa Gambar
  - Lem
  - Kertas Origami
  - Biji-bijian (beras dan kacang hijau)

#### F. PENDEKATAN/ STRATEGI/ MODEL/ METODE

- Pendekatan :Saintifik  
 Model :Project Based Learning  
 Metode :Tanya jawab, ceramah, diskusi dan demonstrasi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintak Model <i>Project Based Learning</i>	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan guru dan berdoa bersama.	10 menit
	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Absen)	Siswa menjawab kehadiran (Absen)	
	Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema,	

	akan dipelajari hari ini.	serta Pb yang akan dipelajari.	
	Menanyakan kepada siswa tentang puisi, misalnya “Pernahkah kalian mendengar bacaan puisi?”	Siswa menjawab sesuai dengan pengalamannya	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> .	Siswa mendengar penyampaian guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b> ( <i>Start with the Essential Question</i> )	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	70 menit
	Guru bertanya kepada siswa “Apakah ada cita-cita siswa yang ingin menjadi penyair?” Kemudian “Apakah anak-anak tahu apa itu pengertian puisi?”	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan yang ia ketahui.	
	Guru menjelaskan pengertian puisi	Siswa mendengar penjelasan guru	
	Guru bertanya “Anak-anak siapa yang tahu ciri-ciri dari puisi?” dan memperjelas jawaban siswa.	Siswa menjawab ciri-ciri puisi sepengetahuan mereka	
	Guru memberikan bahan ajar kepada siswa tentang puisi dan teknik gambar mozaik.	Siswa memperhatikan bahan ajar yang diberikan guru	
	Kemudian guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat gambar mozaik?” lalu guru memperlihatkan media gambar produk teknik mozaik yang telah	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak guru	



	disediakan.		
	Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian teknik mozaik.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru bertanya “Apakah anak-anak pernah membuat karya seni teknik mozaik dari biji-bijian seperti gambar ini? dan bagaimana cara membuat karya seni teknik mozaik?”	Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman masing-masing.	
	Guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar-gambar yang telah dirancang oleh guru. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuat proyek puisi dan karya seni rupa teknik mozaik.	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru	
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b> ( <i>Design a Plan for the Project</i> )	Kemudian guru membagikan LKPD, alat dan bahan kepada setiap kelompok, membacakan petunjuk pembuatan proyek puisi dan mozaik yang ada di LKPD kepada siswa.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD, Setiap kelompok memahami dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan LKPD dan mempersiapkan alat dan bahan.	
<b>Menyusun Jadwal</b> ( <i>Create a Schedule</i> )	Guru dan siswa berdiskusi untuk menyepakati waktu dalam penyelesaian proyek yang diperkirakan selama 60 menit.		
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b> ( <i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i> )	Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan membuat puisi dan teknik mozaik kemudian guru berkeliling mengecek siswa serta membantu kelompok yang masih mengalami kesulitan.	Siswa melakukan percobaan dengan teman kelompok dan bertanya kepada guru jika ada kesulitan.	
<b>Menguji Hasil</b> ( <i>Asses the</i>	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil	Siswa mempresentasikan hasil	



<i>Outcame)</i>	dari proyek yang telah dibuat.	produk yang telah dilakukan.	
	Guru membagikan <i>reward</i> (hadiah) bagi kelompok yang sudah berhasil membuat proyek dan memiliki hasil yang indah dan bagus.	Kelompok menerima <i>reward</i> (hadiah)	
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b> ( <i>Evaluate the Experience</i> )	Guru melakukan refleksi dengan berdiskusi bersama siswa dan bertanya tentang pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.	Siswa berdiskusi dengan guru tentang proses dan pengalaman pembuatan proyek yang telah dilakukan.	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.	10 menit
	Guru memberikan soal <i>post-test</i> diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.	Masing-masing siswa mengisi soal <i>post-test</i> .	
	Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral kepada siswa.	Siswa menyimak materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a di akhir pembelajaran	Perwakilan dari siswa memimpin do'a untuk menutup pembelajaran.	
	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam guru.	

## H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Tematik Guru Kelas IV, Tema 6: *Cita-Citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Tematik Siswa Kelas IV, Tema 6: *Cita-Citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan, 2017)
3. Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis *Project Based Learning*, Tema 6: *Cita-Citaku* Subtema 3: *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita* untuk Kelas IV SD/MI, Banda Aceh Tahun 2021.

## I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penelitian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

### 1. Penilaian Afektif/Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Sopan			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	...										
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Sopan	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Menghormati sesama	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Menghormati yang lebih tua	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Mengucapkan kata “tolong” dan “terimakasih”	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

### Keterangan:

- MT :Mulai terlihat (55- 69)  
 MB :Mulai membudaya (70-85)  
 SM :Sudah membudaya (86-100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	...										
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah, basmalah	1 Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah	2 Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucapkan dua kalimat thayibah, hamdalah dan basmalah	3 Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

**Keterangan :**

KB :Kurang baik (55-69)

B :Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86- 100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 =$$

**2. Penilaian Kognitif/Pengetahuan**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Tahap Kognitif	Bentuk instrumen	No Soal	Kunci Jawaban
<b>Bahasa Indonesia</b>	Menjelaskan pengertian puisi	Tes tertulis	C1	Pilihan ganda	1, 4	A, D
	Mengidentifikasi ciri-ciri puisi	Tes tertulis	C1, C2	Pilihan ganda	5, 8	A, A
	Menjelaskan isi dan amanat puisi secara tepat untuk tujuan kesenangan	Tes tertulis	C2, C3	Pilihan ganda	2, 3, 9	C, A, C
	Menulis puisi pribadi	Tes tertulis	C6	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	7	B
	Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat	Tes tertulis	C1, C5	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	6, 10	C, C
<b>SBdP</b>	Mengidentifikasi ciri-ciri karya seni mozaik	Tes tertulis	C1, C2, C3, C4	Pilihan ganda	1,2,3, 5,6,10	B, B, B, C, A, A
	Mengidentifikasi karya seni mozaik dengan menggunakan biji-bijian (beras dan kacang hijau)	Tes tertulis	C1, C3	Pilihan ganda	4, 7	D, D
	Membuat karya mozaik secara benar sesuai dengan contoh	Tes tertulis	C6	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	8, 9	A, D
	Mempresentasikan di depan kelas hasil karya mozaik	Tes tertulis	C1, C5	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	6, 10	A, A

**Keterangan:**

No Soal	Skor Penilaian
1-20	5
<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>100</b>

**3. Penilaian Psikomotorik/Keterampilan**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menulis puisi pribadi	Penulisan puisi mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penulisan puisi mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penulisan puisi kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penulisan puisi sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.
Keterampilan membaca puisi pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi	Membaca puisi dengan sangat baik dan mudah dipahami dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	Membaca puisi dengan baik dan mudah dipahami dengan beberapa pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang tepat	Membaca puisi dengan baik dan kurang dipahami dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang kurang tepat	Membaca puisi dengan sulit dipahami dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tidak tepat.
Keterampilan dalam membuat karya teknik mozaik	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu serta mampu menempel biji-bijian menjadi sebuah gambar yang	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu, tapi harus dibimbing dalam menempel biji-bijian	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu, tetapi harus dibimbing dalam menyusun seluruh	Tidak tertib dan harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari menempel biji-bijian

	utuh	menjadi sebuah gambar yang utuh	bagian dari menempel biji-bijian	
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil karya mozaik	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.

### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{16} \times 100 =$$

Mengetahui

Aceh Besar, 23 Maret 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV C



**NURHARLINA, S.Pd.I**

NIP. 197311221999032002

**ROSLAINI, S.Pd.I**

NIP. 197806152007102003





## PELAJARAN BAHASA INDONESIA



### Langkah 1:

#### Penentuan Pertanyaan Mendasar

1. Setelah mempelajari puisi, jelaskan pengertian puisi menurut yang sudah kamu ketahui dari penjelasan tentang puisi!

#### Jawaban:

---



---



---



---



---



---

2. Sebutkanlah ciri-ciri dari puisi?

#### Jawaban:

---



---



---



---



---



---

### Langkah 2:

#### Mendesain Perencanaan Proyek

Ayo mulai membuat karya puisi masing-masing, ikutilah langkah-langkah berikut ini! Dan bekerjasamalah dengan teman kelompokmu! Semoga menyenangkan!

1. Persiapkanlah alat dan bahan berikut ini dan letakkan di atas meja kelompokmu!
  - a. Untuk masing-masing perorang dalam kelompok harus menyiapkan:



- ✓ Kertas HVS
- ✓ Penggaris/ruler
- ✓ Pulpen

b. Untuk kelompok harus menyiapkan:

- ✓ Kertas karton
- ✓ Origami
- ✓ Lem
- ✓ Gunting

2. Ikutilah langkah-langkah pembuatan proyek di bawah ini!

a. Pilihlah satu tema di bawah ini yang menurut kamu bisa dikembangkan menjadi karya puisi yang indah dan menarik.



a. Aku ingin seperti Bintang



b. Ayahku Pahlawanku



c. Aku ingin menjadi dokter

b. Ambillah kertas HVS, penggaris dan pulpen. Mulailah menulis puisi di kertas HVS.

c. Buatlah puisi dengan kata-kata yang indah dan menarik untuk di baca sesuai tema yang dipilih.

d. Setelah selesai membuat puisi, lalu tempelkan di kertas karton yang telah



disediakan. Tempel dengan rapi pada kertas karton, sehingga puisi karya masing-masing kelompokmu tersusun rapi. Bekerjasamalah dengan teman kelompokmu.

e. Kemudian hiasi kertas karton dengan menggunakan kertas origami.

### Langkah 3:

#### Menyusun Jadwal

- ✓ waktu membuat proyek adalah 10-15 menit
- ✓ bekerjasamalah dengan teman-teman kelompokmu agar selesai pada waktu yang telah ditentukan oleh guru.

### Langkah 4:

#### Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- ✓ Bertanyalah kepada guru jika tidak mengerti dan meminta bantuan
- ✓ Guru akan berkeliling memeriksa proyek masing-masing kelompok
- ✓ Guru akan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembuatan proyek

### Langkah 5:

#### Menguji Hasil

- ✓ Setelah selesai membuat proyek, periksa lagi proyek dengan teliti dan perhatikan kembali apa kekurangan dari proyek masing-masing kelompok, perhatikan keselarasan proyek, keindahan dan kerapian penulisan.
- ✓ Setelah selesai membuat puisi, presentasikanlah ke depan kelas produk yang telah dibuat.



### Langkah 6:

#### Evaluasi Pembelajaran

- ✓ Setelah mempresentasikan karya masing-masing kelompok, bertanyalah dan berdiskusilah dengan guru apa saja kesulitan-kesulitan saat membuat proyek dan apa saja yang telah didapatkan dari pembuatan proyek di atas.

#### PELAJARAN SBdP

### Langkah 1:

#### Penentuan Pertanyaan Mendasar

1. Dari penjelasan yang telah dipelajari di kelas, jelaskan pengertian karya seni teknik mozaik!

#### Jawaban:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Sebutkan beberapa contoh karya seni teknik mozaik yang sudah kamu ketahui?

#### Jawaban:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



## Langkah 2:

### Mendesain Perencanaan Proyek

Ayo mulai membuat karya seni rupa teknik mozaik, ikuti langkah-langkah berikut ini, dan bekerjasamalah dalam membuat proyek teknik mozaik bersama teman kelompokmu! Semoga menyenangkan!

1. Persiapkanlah alat dan bahan berikut ini dan letakkan di atas meja kelompokmu!

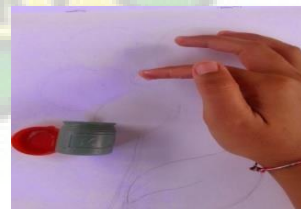
- ✓ Kertas sketsa gambar
- ✓ Pensil
- ✓ Lem
- ✓ Biji-bijian (beras dan kacang hijau)
- ✓ Katembat/lidi
- ✓ Kertas karton

2. Ikutilah langkah-langkah pembuatan proyek di bawah ini!

a. Letakkanlah sketsa gambar yang telah disediakan.



b. Lalu ambillah lem dan ratakan ke dalam sketsa gambar.



c. Ambil biji-bijian (beras dan kacang hijau) taruh di dalam sketsa gambar, buatlah serapi mungkin.







d. Ambillah katembat/lidi untuk merapkannya.

e. Setelah selesai, perhatikan keindahan dan kerapian produk yang telah dibuat.



f. Setelah itu tempelkanlah hasil produk yang telah dibuat pada kertas karton kelompok yang telah di sediakan, perhatikan kerapiannya.

### Langkah 3:

#### Menyusun Jadwal

- ✓ waktu membuat proyek teknik mozaik adalah 20-30 menit
- ✓ bekerjasama dengan teman-teman kelompokmu dan buat karya yang indah agar selesai pada waktu yang telah ditentukan oleh guru.

### Langkah 4:

#### Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- ✓ Bertanyalah kepada guru jika tidak mengerti dan meminta bantuan
- ✓ Guru akan berkeliling memeriksa proyek masing-masing kelompok
- ✓ Guru akan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembuatan proyek.

### Langkah 5:

#### Menguji Hasil

- ✓ Setelah selesai membuat proyek, periksa lagi proyek dengan teliti dan perhatikan kembali apa kekurangan dari proyek masing-masing kelompok, perhatikan keselarasan proyek, keindahan dan kerapian penulisan.

- ✓ Setelah selesai membuat puisi, presentasikanlah ke depan kelas produk yang telah dibuat.

### **Langkah 6:**

#### **Evaluasi Pembelajaran**

- ✓ Setelah mempresentasikan karya masing-masing kelompok, bertanyalah dan berdiskusilah dengan guru apa saja kesulitan-kesulitan saat membuat proyek dan apa saja yang telah didapatkan dari pembuatan proyek di atas.



## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Siklus 1

Nama guru :Rima Nopita  
 Materi pokok :Pengertian Puisi dan Teknik Mozaik  
 Kelas/Semester :IV C/Genap (2)

#### Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Keterangan penilaian:

4= Sangat Baik

2 = Cukup

3= Baik

1 = Kurang

Sintak Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<b>Kegiatan Pendahuluan.</b>				
	1. Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.				
	2. Guru menanyakan kepada siswa tentang puisi, misalnya “Pernahkah kalian mendengar bacaan puisi?”				
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> .				
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	4. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.				
	5. Guru bertanya kepada siswa “Apakah ada cita-cita siswa yang ingin menjadi penyair?” Kemudian “Apakah anak-anak tahu apa itu pengertian puisi?”				
	6. Guru menjelaskan pengertian puisi				
	7. Guru bertanya “Anak-anak siapa yang tahu ciri-ciri dari puisi?” dan memperjelas jawaban siswa.				
	8. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa tentang puisi dan teknik gambar mozaik.				
	9. Guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat gambar mozaik?” lalu guru				

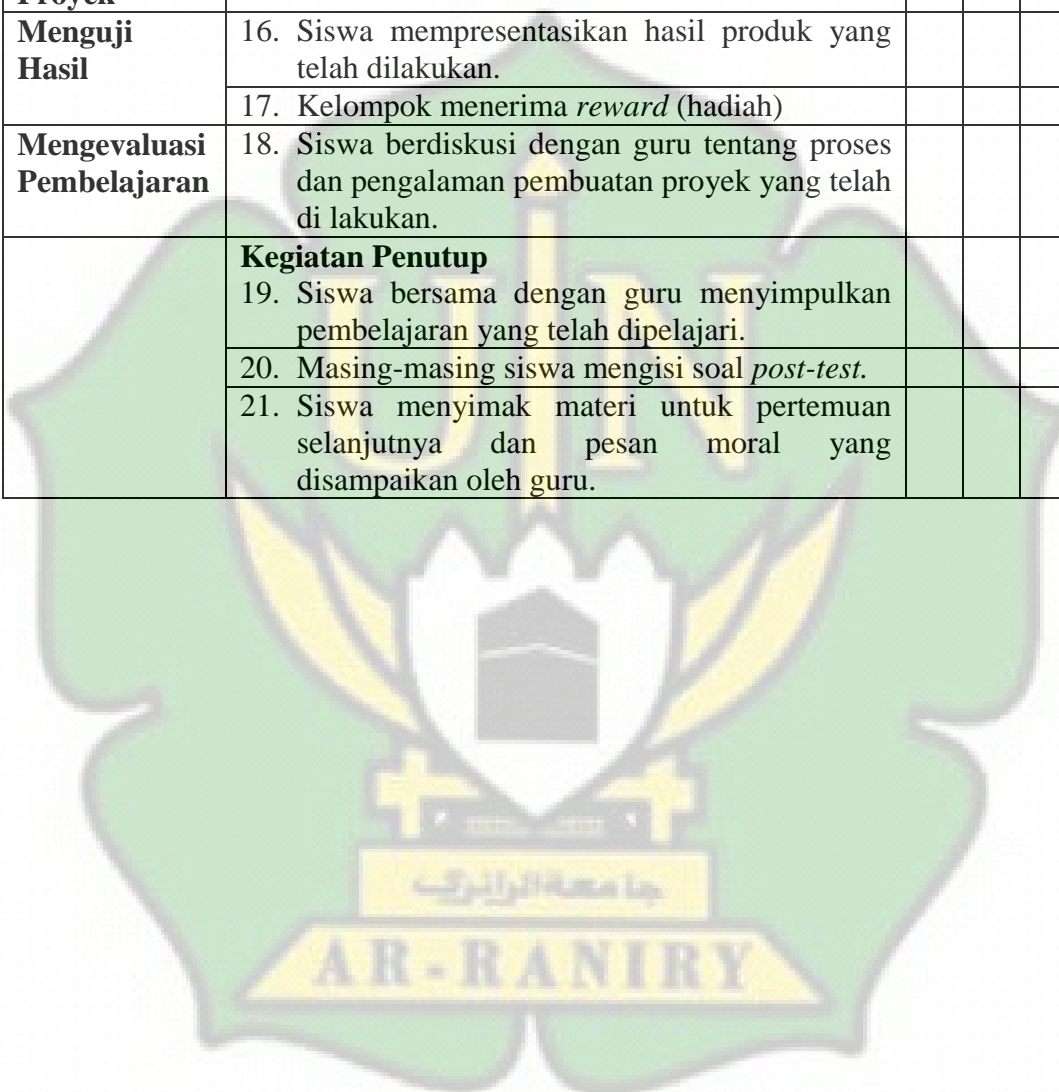
	memperlihatkan media gambar produk teknik mozaik yang telah disediakan.				
	10. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian teknik mozaik.				
	11. Guru bertanya “Apakah anak-anak pernah membuat karya seni teknik mozaik dari biji-bijian seperti gambar ini? dan bagaimana cara membuat karya seni teknik mozaik?”				
	12. Guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar-gambar yang telah dirancang oleh guru. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuat proyek puisi dan karya seni rupa teknik mozaik.				
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	13. Guru membagikan LKPD, alat dan bahan kepada setiap kelompok, membacakan petunjuk pembuatan proyek puisi dan mozaik yang ada di LKPD kepada siswa.				
<b>Menyusun Jadwal</b>	14. Guru berdiskusi dengan siswa untuk penetapan waktu pelaksanaan waktu penyelesaian pembuatan proyek				
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	15. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu kelompok yang masih mengalami kesulitan.				
<b>Menguji Hasil</b>	16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.				
	17. Guru membagikan <i>reward</i> (hadiah) bagi kelompok yang sudah berhasil membuat proyek dan memiliki hasil yang indah dan bagus.				
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	18. Guru melakukan refleksi dengan berdiskusi bersama siswa dan bertanya tentang pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	19. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan.				
	20. Guru memberikan soal <i>post-test</i> diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.				
	21. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral kepada siswa.				

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Siklus 1

Sintak Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta Pb yang akan dipelajari.				
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang puisi sesuai dengan pengalamannya				
	3. Siswa mendengar penyampaian guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.				
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	4. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				
	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang cita-citanya dan pengertian puisi sesuai dengan yang ia ketahui.				
	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian puisi				
	7. Siswa menjawab ciri-ciri puisi sepengetahuan mereka				
	8. Siswa memperhatikan bahan ajar yang diberikan guru				
	9. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak guru tentang gambar mozaik yang disampaikan				
	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian gambar mozaik				
	11. Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam membuat karya seni teknik mozaik				
	12. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru tentang pembuatan mozaik melalui gambar yang telah disediakan				
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	13. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, Setiap kelompok memahami dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan LKPD dan mempersiapkan alat dan bahan.				
<b>Menyusun</b>	14. Siswa bersama guru berdiskusi untuk				

<b>Jadwal</b>	penetapan waktu pelaksanaan waktu penyelesaian pembuatan proyek				
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	15. Siswa melakukan percobaan membuat puisi dan teknik mozaik dengan teman kelompok serta bertanya kepada guru jika ada kesulitan.				
<b>Menguji Hasil</b>	16. Siswa mempresentasikan hasil produk yang telah dilakukan.				
	17. Kelompok menerima <i>reward</i> (hadiah)				
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	18. Siswa berdiskusi dengan guru tentang proses dan pengalaman pembuatan proyek yang telah di lakukan.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	19. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.				
	20. Masing-masing siswa mengisi soal <i>post-test</i> .				
	21. Siswa menyimak materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				





### KISI-KISI SOAL *POST TEST* SIKLUS 1

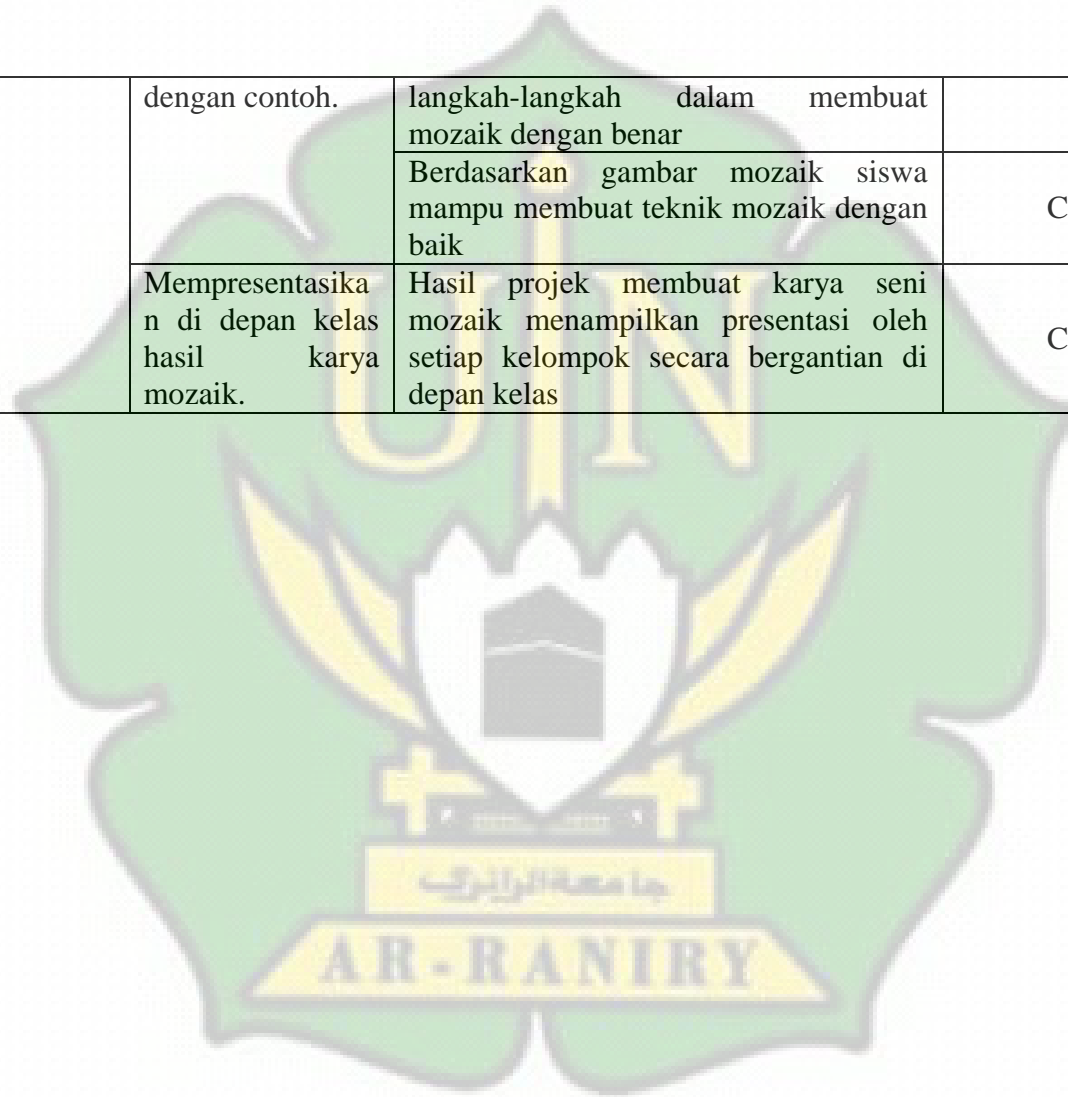
#### Bahasa Indonesia

No	KD	Indikator	Kisi-kisi Soal	Tahap Kognitif	Keterangan
1	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	Menyebutkan pengertian puisi	Melalui soal yang disajikan siswa mampu menyebutkan jenis karya sastra	C1	Soal no 1
			Melalui soal yang disajikan siswa mampu menyebutkan pengertian puisi	C1	Soal no 4
		Mengidentifikasi ciri-ciri puisi	Melalui soal yang disajikan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi	C1	Soal no 8
			Berdasarkan soal yang disajikan siswa mampu menjelaskan unsur-unsur puisi	C2	Soal no 5
		Menjelaskan isi dan amanat puisi secara tepat.	Pada soal diberikan contoh puisi dan siswa diharapkan mampu menjelaskan dan menentukan isi dari puisi	C2	Soal no 2, 3
			Melalui puisi yang disajikan siswa mampu menentukan amanat yang sesuai dengan puisi tersebut	C3	Soal no 9
2	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Menulis puisi pribadi	Berdasarkan puisi yang disajikan siswa mampu membuat dan menulis puisi pribadi dengan baik	C6	Soal no 7
		Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.	Diberikan soal berdasarkan pada hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi siswa mampu membaca puisi dengan baik	C1	Soal no 6
			Melalui soal siswa mampu menilai suasana pada penggalan puisi tersebut	C5	Soal no 10

## SBdP

No	KD	Indikator	Kisi-kisi Soal	Tahap Kognitif	Keterangan
1	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	Mengidentifikasi ciri-ciri karya seni mozaik	Melalui soal yang disajikan siswa mampu mengetahui pengertian karya seni teknik mozaik atau teknik tempel	C1	Soal no 1 dan 5
			Melalui gambar yang disajikan siswa mampu menjelaskan jenis gambar	C2	Soal no 2
			Berdasarkan soal yang disajikan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri karya seni mozaik	C1	Soal no 3
			Melalui soal mengenai fungsi mozaik siswa mampu menganalisis teknik mozaik sesuai dengan fungsinya	C4	Soal no 6
			Soal mengenai pentingnya teknik mozaik diharapkan siswa mampu menerapkan pentingnya mozaik dalam kehidupan sehari-hari	C3	Soal no 10
		Mengidentifikasi karya seni mozaik dengan menggunakan biji-bijian (beras dan kacang hijau).	Berdasarkan soal mengenai bahan-bahan yang digunakan pada teknik tempel siswa mampu mengidentifikasi karya seni mozaik	C1	Soal no 4
		Berdasarkan gambar yang disajikan siswa mampu menentukan gambar teknik mozaik	C3	Soal no 7	
2	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	Membuat karya mozaik secara benar sesuai	Melalui soal mengenai langkah-langkah membuat mozaik siswa diharapkan mampu membuat mozaik sesuai dengan	C6	Soal no 8

	dengan contoh.	langkah-langkah dalam membuat mozaik dengan benar		
		Berdasarkan gambar mozaik siswa mampu membuat teknik mozaik dengan baik	C6	Soal no 9
	Mempresentasikan di depan kelas hasil karya mozaik.	Hasil projek membuat karya seni mozaik menampilkan presentasi oleh setiap kelompok secara bergantian di depan kelas	C6	Latihan pada LKPD



### LEMBAR SOAL SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

#### ➤ BAHASA INDONESIA

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!!

1. Puisi merupakan suatu bahasa yang indah terikat oleh rima dan irama, puisi termasuk ke dalam jenis....
  - a. Karya sastra
  - b. Cerita
  - c. Legenda
  - d. Sajak

#### 2. CITA-CITAKU

Aku punya sebuah harapan besar

Aku ingin menjadi seorang guru

Kini aku tekun dalam belajar

Aku ingin wujudkan cita-citaku

Menjadi guru itu mulia

Mengajar dan mendidik para siswa

Aku akan semangat meraih cita-citaku

Belajar dengan giat sepanjang waktu

Puisi di atas menceritakan tentang....

- a. Manfaat menjadi seorang guru
- b. Semangat terus belajar
- c. Cita-cita menjadi seorang guru
- d. Suka duka guru

### 3. TUHAN TELAH MENEGURMU

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan

Lewat semayap suara adzan

Tuhan telah menegurmu dengan cukup menahan kesabaran

Lewat gempa bumi yang berguncang

Deru angin yang meraung kencang

Hujan dan banjir yang melintang pukang

Adakah kau dengar?

Puisi tersebut mengungkapkan....

- a. Manusia yang melupakan Tuhannya
  - b. Teguran Tuhan ada yang ringan dan ada yang berat
  - c. Tuhan menegur manusia lewat bencana
  - d. Manusia akan selalu ada dalam kasih sayang Tuhan
4. Sebuah karya sastra yang mengandung irama, ritma, diksi, lirik dan menggunakan kata kiasan dalam setiap baitnya untuk menciptakan estetika bahasa yang padu disebut dengan....
- a. Pantun
  - b. Syair
  - c. Karya Sastra
  - d. Puisi
5. Salah satu unsur-unsur puisi di bawah ini adalah....
- a. Memiliki irama dan rima
  - b. Hanya bersajak a-b-a-b
  - c. Tidak memiliki tema
  - d. Tidak mempunyai sajak
6. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi adalah....
- a. Teks, intonasi, suara
  - b. Lafal, cerita, teks
  - c. Intonasi, lafal, ekspresi
  - d. Teks, suara, penampilan

## 7. TANGIS AIR MATA BUNDA

**Karya: Monika Sebentina**

"Dalam senyum kau sembunyikan letihmu  
 Derita siang dan malam menimpamu  
 Tak sedetikpun menghentikan langkahmu  
 Untuk bisa memberi harapan baru bagiku  
 Bukan setumpuk emas yang kau harapkan  
 Dalam kesuksesanku  
 Bukan gulungan uang yang kau minta dalam keberhasilanku  
 Bukan juga sebatang perunggu dalam kemenanganku  
 Tapi keinginan hatimu membahagiakan aku  
 Dan yang selalu kau berkata padaku  
 Aku menyayangimu sekarang dan waktu aku tak lagi bersamamu  
 Aku menyayangimu anakku dengan ketulusan hatiku"

Puisi di atas bercerita tentang....

- a. Tangis air mata ibu
  - b. Kasih sayang ibu
  - c. Harapan sang ibu
  - d. Keluh kesah ibu
8. Salah satu ciri-ciri dari puisi di bawah ini adalah....
- a. Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah
  - b. Pemilihan diksi yang digunakan tidak mempertimbangkan adanya rima dan persajakan
  - c. *Setting*, alur dan tokoh dalam puisi sangat ditonjolkan dalam pengungkapan
  - d. Diksi yang digunakan dalam puisi tidak bersifat kias, padat dan indah



9. Cermati puisi berikut:

**MENYESAL**

**(A. Hasjim. Puisi Baru. STA)**

Pagiku hilang sudah melayang  
 Hari mudaku sudah pergi  
 Sekarang petang datang membayang  
 Batang usiaku sudah tinggi  
 Aku lalai di hari pagi  
 Beta lengah di mata muda  
 Kini hidup meracun hati  
 Miskin ilmu miskin harta  
 Ah, apa guna kusesalkan  
 Menyesal tua tiada berguna  
 Hanya menambah luka sukma  
 Kepada yang muda kuharapkan  
 Atur barusan di hari pagi  
 Menuju ke atas padang bakti

Amanat yang sesuai dengan isi puisi di atas adalah....

- a. Atur barisan menuju cita-cita selagi masih muda
- b. Selahi muda carilah harta sebanyak-banyaknya
- c. Selagi muda tuntutlah ilmu dan bekerja keraslah
- d. Walaupun sudah tua tuntutlah ilmu

10. Bacalah puisi berikut!

**DIPONEGORO**

**(Chairil Anwar)**

Di masa pembangunan ini  
 Tuan hidup kembali  
 Dan bara kagum menjadi api  
 Di depan sekali tuan menanti  
 Tak gentar lawan banyak seratus kali  
 Pedang di kanan, keris di kiri  
 Berselempang semangat yang tidak bisa mati

Suasana yang tergambar dalam penggalan puisi di atas adalah....

- a. Putus asa            c. Bersemangat  
 b. Tertindas            d. Merdeka

➤ **SOAL LATIHAN SBdP**

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!!

- Sebuah komposisi artistik yang dibuat dari bermacam-macam bahan seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya di tempelkan pada permukaan gambar disebut....
  - Lukisan
  - Karya seni teknik tempel
  - Karya seni kriya
  - Karya seni arsitektur
- Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar di atas adalah gambar karya seni dengan teknik?

- a. Kolase                      c. Montana
  - b. Mozaik                     d. Montase
3. Teknik tempel dari karya seni yang berasal dari satu macam bahan yang di tempel ke bahan kertas disebut....
- a. Montase                    c. Footage
  - b. Mozaik                     d. Kolase
4. Bahan-bahan berikut yang biasanya digunakan untuk teknik tempel mozaik adalah....
- a. Buku tulis, buku koran, buku warna
  - b. Batu, pasir, kerang
  - c. Majalah, komik bekas, koran
  - d. Kertas hijau, kertas kuning, kertas merah
5. Pengertian teknik mozaik adalah....
- a. Karya seni teknik menggambar
  - b. Karya seni teknik melukis
  - c. Karya mozaik adalah karya dua dimensi atau karya tiga dimensi yang dilakukan dengan cara menempel/melem potongan-potongan bahan dengan ukuran kecil-kecil
  - d. Karya yang diukir
6. Mozaik diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan sosial. Adanya seni mozaik dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan industri pembuatan kriya disebut fungsi mozaik dari....
- a. Fungsi sosial karya mozaik
  - b. Fungsi edukatif mozaik
  - c. Fungsi psikologis mozaik
  - d. Fungsi hias mozaik

7. Di bawah ini yang bukan termasuk karya seni teknik mozaik adalah....



8. Langkah pertama yang kita lakukan ketika hendak membuat mozaik adalah....

- Mempersiapkan bahan dan alat
- Memperhatikan tema yang akan di buat
- Hanya menyiapkan gambar saja
- Tidak mempersiapkan apa-apa

9. Di bawah ini yang bukan termasuk karya seni teknik mozaik dari cangkang telur adalah....



10. Apa pentingnya karya seni teknik mozaik bagi kehidupan sehari-hari?


- Karya seni mozaik dapat dimanfaatkan untuk mencari mata pencaharian dan memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menyampaikan ide-ide baru dalam membuat karya seni yang indah
- Karya mozaik memberikan dampak negatif di masyarakat
- Mengotori lingkungan sekitar
- Tidak ada manfaat dalam kehidupan sehari-hari

## KUNCI JAWABAN

### Bahasa Indonesia

1. A Karya sastra
2. C Cita-cita menjadi seorang guru
3. A Manusia yang melupakan Tuhannya
4. D Puisi
5. A Memiliki irama dan rima
6. C Intonasi, lafal, ekspresi
7. B Kasih sayang ibu
8. A Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah
9. C Selagi muda tuntutlah ilmu dan bekerja keraslah
10. C Bersemangat

### SBdP

1. B Karya seni teknik tempel
2. B Mozaik
3. B Mozaik
4. D Kertas hijau, kertas kuning, kertas merah
5. C Karya mozaik adalah karya dua dimensi atau karya tiga dimensi yang dilakukan dengan cara menempel/melem potongan-potongan bahan dengan ukuran kecil-kecil
6. A Fungsi sosial karya mozaik
7. D 
8. A Mempersiapkan bahan dan alat
9. D 
10. A Karya seni mozaik dapat dimanfaatkan untuk mencari mata pencaharian dan memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menyampaikan ide-ide baru dalam membuat karya seni yang indah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS 2

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 1 ACEH BESAR</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Cita-citaku</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Giat Berusaha Meraih Cita-cita</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 6 (Enam)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Pertemuan (2 x 60 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

##### 1. Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengetahui pengertian puisi. 3.6.2 Mengetahui unsur-unsur puisi. 3.6.3 Mengetahui ciri-ciri puisi. 3.6.4 Menentukan isi dan amanat pada puisi secara tepat.



4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi secara pribadi 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
--	--

## 2. SBdP

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.5 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.5.1 Mengetahui pengertian karya seni teknik mozaik. 3.5.2 Mengetahui fungsi dan tujuan karya seni teknik mozaik. 3.5.3 Mengidentifikasi contoh karya seni teknik mozaik.
4.5 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.5.1 Membuat karya seni mozaik secara benar sesuai dengan teknik membuat karya mozaik. 4.5.2 Mempresentasikan hasil karya seni mozaik di depan kelas.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu mengetahui pengertian dari puisi, ciri-ciri puisi, dan unsur-unsur puisi.
2. Siswa mampu menentukan isi dan amanat yang terdapat pada puisi secara tepat.
3. Siswa mampu menulis puisi secara pribadi dan membaca puisi dengan pelafalan, intonasi dan ekspresi yang tepat.
4. Dengan membaca, siswa mampu mengetahui pengertian dari karya seni teknik mozaik serta fungsi dan tujuan karya seni teknik mozaik.
5. Dengan mempelajari karya seni teknik mozaik siswa dapat membuat karya mozaik secara benar sesuai dengan teknik membuat karya mozaik.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat dari membuat teknik mozaik.

**D. MATERI**

1. Bahasa Indonesia
  - a. Puisi
2. SBdP
  - a. Seni Rupa Teknik Mozaik

**E. MEDIA/ALAT DAN BAHAN**

1. Media :Gambar Mozaik, Cara Membuat Teknik Mozaik
2. Alat dan Bahan :
  - Kertas HVS
  - Kertas Karton
  - Sketsa Gambar
  - Lem
  - Penggaris
  - Pensil
  - Penghapus
  - Kertas Origami

**F. PENDEKATAN/ STRATEGI/ MODEL/ METODE**

- Pendekatan :Saintifik
- Model :Project Based Learning
- Metode :Tanya jawab, ceramah, diskusi dan demonstrasi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Sintak Model <i>Project Based Learning</i>	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan berdoa.	Siswa menjawab salam, menjawab pertanyaan guru dan berdoa bersama.	10 menit
	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Absen)	Siswa menjawab kehadiran (Absen)	
	Guru menanyakan kepada siswa “Apakah kalian sudah siap untuk mengikuti pelajaran hari ini?”	Siswa menjawab kesiapannya.	
	Guru menyampaikan	Siswa mendengarkan	

	tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.	penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta Pb yang akan dipelajari.	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> .	Siswa mendengar penyampaian guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b> ( <i>Start with the Essential Question</i> )	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	100 menit
	Guru memberikan bahan ajar kepada siswa tentang puisi dan teknik gambar mozaik.	Siswa memperhatikan bahan ajar yang diberikan guru	
	Guru meminta siswa untuk melihat dan membaca bahan ajar mengenai puisi yang terdapat pada halaman 10.	Siswa membaca bahan ajar tentang puisi.	
	Guru bertanya kepada siswa “Apakah ada cita-cita siswa yang ingin menjadi penyair?” Kemudian “Apakah anak-anak tahu apa itu pengertian puisi?”	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang cita-cita sesuai dengan pemahamannya.	
	Guru bertanya kepada siswa apa pengertian puisi dan guru memperjelas jawaban siswa	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	Guru menjelaskan unsur-unsur yang terdapat pada puisi.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	

	Guru bertanya “Anak-anak siapa yang dapat menjelaskan ciri-ciri dari puisi?” dan guru memperkuat penjelasan jawaban siswa.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang ciri-ciri puisi	
	Guru menjelaskan kepada siswa tentang isi dan langkah-langkah dalam menentukan amanat yang terdapat pada puisi.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.	
	Guru meminta siswa untuk melihat bahan ajar tentang teknik mozaik pada halaman 34.	Siswa memperhatikan bahan ajar tentang teknik mozaik.	
	Kemudian guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat gambar mozaik?” lalu guru memperlihatkan media gambar produk teknik mozaik yang telah dibuat.	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak guru	
	Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian teknik mozaik serta fungsi dan tujuan teknik mozaik.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru bertanya “Apakah anak-anak pernah membuat karya seni teknik mozaik dari biji-bijian dan kertas origami seperti gambar ini? dan bagaimana cara membuat karya seni teknik mozaik?”	Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman masing-masing.	
	Guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar-gambar yang telah dirancang oleh guru. Setelah itu	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru	

	guru menyuruh siswa untuk membuat proyek puisi karya sendiri dan karya seni rupa teknik mozaik menggunakan kertas origami.	
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b> ( <i>Design a Plan for the Project</i> )	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, serta membacakan ulang petunjuk pembuatan proyek puisi dan mozaik yang ada di LKPD kepada siswa.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD, Setiap kelompok memahami dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan LKPD, mempersiapkan alat dan bahan lalu bekerja sama dengan teman kelompok masing-masing dalam melakukan proyek membuat puisi karya sendiri dan karya seni rupa teknik mozaik.
<b>Menyusun Jadwal</b> ( <i>Create a Schedule</i> )	Guru dan siswa berdiskusi untuk menyepakati waktu penyelesaian proyek yang diperkirakan selama 60 menit.	
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b> ( <i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i> )	Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.	Siswa melakukan percobaan dengan bekerja sama dengan teman kelompok dan bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.
	Guru memberikan peringatan tentang waktu yang tersisa dalam pembuatan proyek.	Siswa berusaha menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
<b>Menguji Hasil</b> ( <i>Asses the Outcome</i> )	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat bersama kelompoknya secara bergantian.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat.
	Setelah semua kelompok presentasi guru membagikan apresiasi dengan	Setiap kelompok menerima <i>reward</i> (hadiah).

	<i>reward</i> (hadiah) kepada kelompok karena sudah berhasil membuat proyek dan memiliki hasil yang indah dan bagus.		
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b> ( <i>Evaluate the Experience</i> )	Guru melakukan refleksi dengan berdiskusi bersama siswa dan bertanya tentang pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.	Siswa berdiskusi dengan guru tentang proses dan pengalaman pembuatan proyek yang telah dilakukan.	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.	10 menit
	Guru memberikan soal <i>post-test</i> diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.	Masing-masing siswa mengisi soal <i>post-test</i> .	
	Guru mengucapkan terimakasih kepada siswa dan memberikan pujian atas apresiasinya dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Siswa mendengar penyampaian guru dengan baik.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap terus semangat belajar dalam meraih cita-cita yang sesuai dengan tema yang dipelajari pada hari ini.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	
	Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan	Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan	





Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Sopan	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Menghormati sesama	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Menghormati yang lebih tua	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Mengucapkan kata “tolong” dan “terimakasih”	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

**Keterangan:**

MT :Mulai terlihat (55- 69)

MB :Mulai membudaya (70-85)

SM :Sudah membudaya (86-100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

No.	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	...										
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah, basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdalah dan subhanallah
2. Berdoa sebelum atau	2. Mengucapkan kalimat hamdalah	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa

sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thayibah, hamdalah dan basmalah	syukur kepada Tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
--	---	--

**Keterangan :**

KB :Kurang baik (55-69)

B :Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86- 100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 =$$

**2. Penilaian Kognitif/Pengetahuan**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Tahap Kognitif	Bentuk instrumen	No Soal	Kunci Jawaban
<b>Bahasa Indonesia</b>	Mengetahui pengertian puisi	Tes tertulis	C1	Pilihan ganda	1	A, D
	Mengetahui unsur-unsur puisi	Tes tertulis	C2	Pilihan ganda	2, 5, 6	A, A
	Mengetahui ciri-ciri puisi	Tes tertulis	C1	Pilihan ganda	4	C, A, C
	Menentukan isi dan amanat pada puisi secara tepat	Tes tertulis	C2, C3	Pilihan ganda	3, 8	B
	Menulis puisi pribadi	Tes tertulis	C6	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	9	
	Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat	Tes tertulis	C1, C5	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	7, 10	C, C
<b>SBdP</b>	Mengetahui pengertian karya seni teknik mozaik	Tes tertulis	C1	Pilihan ganda	1,7	
	Mengetahui	Tes	C3, C4	Pilihan	2, 4, 9	B, B, B,

	fungsi dan tujuan karya seni teknik mozaik	tertulis		ganda		C, A, A
	Mengidentifikasi contoh karya seni teknik mozaik	Tes tertulis	C1, C3	Pilihan ganda	3, 5, 8	D, D
	Membuat karya seni mozaik secara benar sesuai dengan teknik membuat karya mozaik	Tes tertulis	C6	Pilihan ganda, Latihan di LKPD	6, 10	A, D
	Mempresentasikan hasil karya seni mozaik di depan kelas	Tes tertulis	C6	Latihan di LKPD	LKPD	-

**Keterangan:**

<b>No Soal</b>	<b>Skor Penilaian</b>
1-20	5
<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>100</b>

**3. Penilaian Psikomotorik/Keterampilan**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menulis puisi pribadi	Penulisan puisi mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penulisan puisi mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penulisan puisi kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penulisan puisi sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.
Keterampilan membaca puisi pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi	Membaca puisi dengan sangat baik dan mudah dipahami dengan lafal, intonasi, dan	Membaca puisi dengan baik dan mudah dipahami dengan beberapa	Membaca puisi dengan baik dan kurang dipahami dengan lafal,	Membaca puisi dengan sulit dipahami dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tidak tepat.

	ekpresi yang tepat	pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang tepat	intonasi, dan ekspresi yang kurang tepat	
Keterampilan dalam membuat karya teknik mozaik secara benar	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu serta mampu menempel kertas origami menjadi sebuah gambar yang utuh	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu, tapi harus dibimbing dalam menempel kertas origami menjadi sebuah gambar yang utuh	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu, tetapi harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari menempel kertas origami	Tidak tertib dan harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari menempel kertas origami
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.

### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{16} \times 100 = \dots$$

Mengetahui

Aceh Besar, 29 Maret 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV C



**NURHARLINA, S.Pd.I**

**ROSLAINI, S.Pd.I**

NIP. 197311221999032002

NIP. 197806152007102003





## PELAJARAN BAHASA INDONESIA



### Langkah 1:

#### Penentuan Pertanyaan Mendasar

1. Setelah mempelajari puisi, jelaskan pengertian puisi menurut yang sudah kamu ketahui dari penjelasan tentang puisi!

#### Jawaban:

---



---



---



---



---

2. Sebutkanlah dan jelaskan unsur-unsur dari puisi?

#### Jawaban:

---



---



---



---



---

### Langkah 2:

#### Mendesain Perencanaan Proyek

Ayo mulai membuat karya puisi masing-masing, ikutilah langkah-langkah berikut ini! Dan bekerjasamalah dengan teman kelompokmu! Semoga menyenangkan!

1. Persiapkanlah alat dan bahan berikut ini dan letakkan di atas meja kelompokmu!



a. Untuk masing-masing perorang dalam kelompok harus menyiapkan:

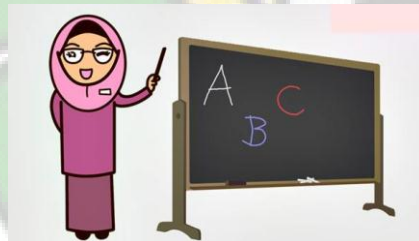
- ✓ Kertas HVS
- ✓ Penggaris/ruler
- ✓ Pulpen dan pensil

b. Untuk kelompok harus menyiapkan:

- ✓ Kertas Karton
- ✓ Origami
- ✓ Lem
- ✓ Gunting
- ✓ Lidi

2. Ikutilah langkah-langkah pembuatan proyek di bawah ini!

a. Pilihlah satu tema di bawah ini yang menurut kamu bisa dikembangkan menjadi karya puisi yang indah dan menarik.



a. Guruku Pahlawaku



b. Ibuku Tersayang



c. Sahabat Terbaikku

b. Ambillah kertas HVS, penggaris dan pulpen. Mulailah menulis puisi di kertas HVS.



- c. Buatlah puisi dengan kata-kata yang indah dan menarik untuk di baca sesuai tema yang dipilih.
- d. Setelah selesai membuat puisi, lalu tempelkan di kertas karton yang telah disediakan. Tempel dengan rapi pada kertas karton, sehingga puisi karya masing-masing kelompokmu tersusun rapi. Bekerjasamalah dengan teman kelompokmu.
- e. Kemudian hiasi kertas karton dengan menggunakan kertas origami dengan indah.

### Langkah 3:

#### Menyusun Jadwal

- ✓ waktu membuat proyek adalah 10-15 menit
- ✓ bekerjasamalah dengan teman-teman kelompokmu agar selesai pada waktu yang telah ditentukan oleh guru.

### Langkah 4:

#### Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- ✓ Bertanyalah kepada guru jika tidak mengerti dan meminta bantuan
- ✓ Guru akan berkeliling memeriksa proyek masing-masing kelompok
- ✓ Guru akan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembuatan proyek

### Langkah 5:

#### Menguji Hasil

- ✓ Setelah selesai membuat proyek, periksa lagi proyek dengan teliti dan perhatikan kembali apa kekurangan dari proyek masing-masing kelompok, perhatikan keselarasan proyek, keindahan dan kerapian penulisan.
- ✓ Setelah selesai membuat puisi, presentasikanlah ke depan kelas produk



yang telah dibuat.

### Langkah 6:

#### Evaluasi Pembelajaran

- ✓ Setelah mempresentasikan karya masing-masing kelompok, bertanyalah dan berdiskusilah dengan guru apa saja kesulitan-kesulitan saat membuat proyek dan apa saja yang telah didapatkan dari pembuatan proyek di atas.

## PELAJARAN SBdP

### Langkah 1:

#### Penentuan Pertanyaan Mendasar

1. Dari penjelasan yang telah dipelajari di kelas, jelaskan pengertian karya seni teknik mozaik sesuai pemahaman kalian sendiri!

**Jawaban:**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Sebutkan beberapa tahapan dalam membuat karya seni teknik mozaik yang sudah kamu ketahui?

**Jawaban:**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



## Langkah 2:

### Mendesain Perencanaan Proyek

Ayo mulai membuat karya seni rupa teknik mozaik, ikuti langkah-langkah berikut ini, dan bekerjasamalah dalam membuat proyek teknik mozaik bersama teman kelompokmu! Semoga menyenangkan!

1. Persiapkanlah alat dan bahan berikut ini dan letakkan di atas meja kelompokmu!

- ✓ Kertas sketsa gambar
- ✓ Lem
- ✓ Kertas origami beragam warna
- ✓ Lidi
- ✓ Kertas karton

2. Ikutilah langkah-langkah pembuatan proyek di bawah ini!

- a. Letakkanlah sketsa gambar yang telah disediakan oleh guru.



- b. Lalu ambillah lem dan ratakan ke dalam sketsa gambar.

- c. Ambil kertas origami sesuai warna yang diinginkan taruh di dalam sketsa gambar, buatlah serapi mungkin.





d. Ambillah katambat/lidi untuk merapkannya.

e. Setelah selesai, perhatikan keindahan dan kerapian produk yang telah dibuat.



f. Setelah itu tempelkanlah hasil produk yang telah dibuat pada kertas karton kelompok yang telah di sediakan, perhatikan kerapiannya.

### Langkah 3:

#### Menyusun Jadwal

- ✓ waktu membuat proyek teknik mozaik adalah 50-60 menit
- ✓ bekerjasamalah dengan teman-teman kelompokmu dan buat karya yang indah agar selesai pada waktu yang telah ditentukan oleh guru.

### Langkah 4:

#### Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- ✓ Bertanyalah kepada guru jika tidak mengerti dan meminta bantuan
- ✓ Guru akan berkeliling memeriksa proyek masing-masing kelompok
- ✓ Guru akan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembuatan proyek

### Langkah 5:

#### Menguji Hasil

- ✓ Setelah selesai membuat proyek, periksa lagi proyek dengan teliti dan perhatikan kembali apa kekurangan dari proyek masing-masing kelompok, perhatikan keselarasan proyek, keindahan dan kerapian penulisan.

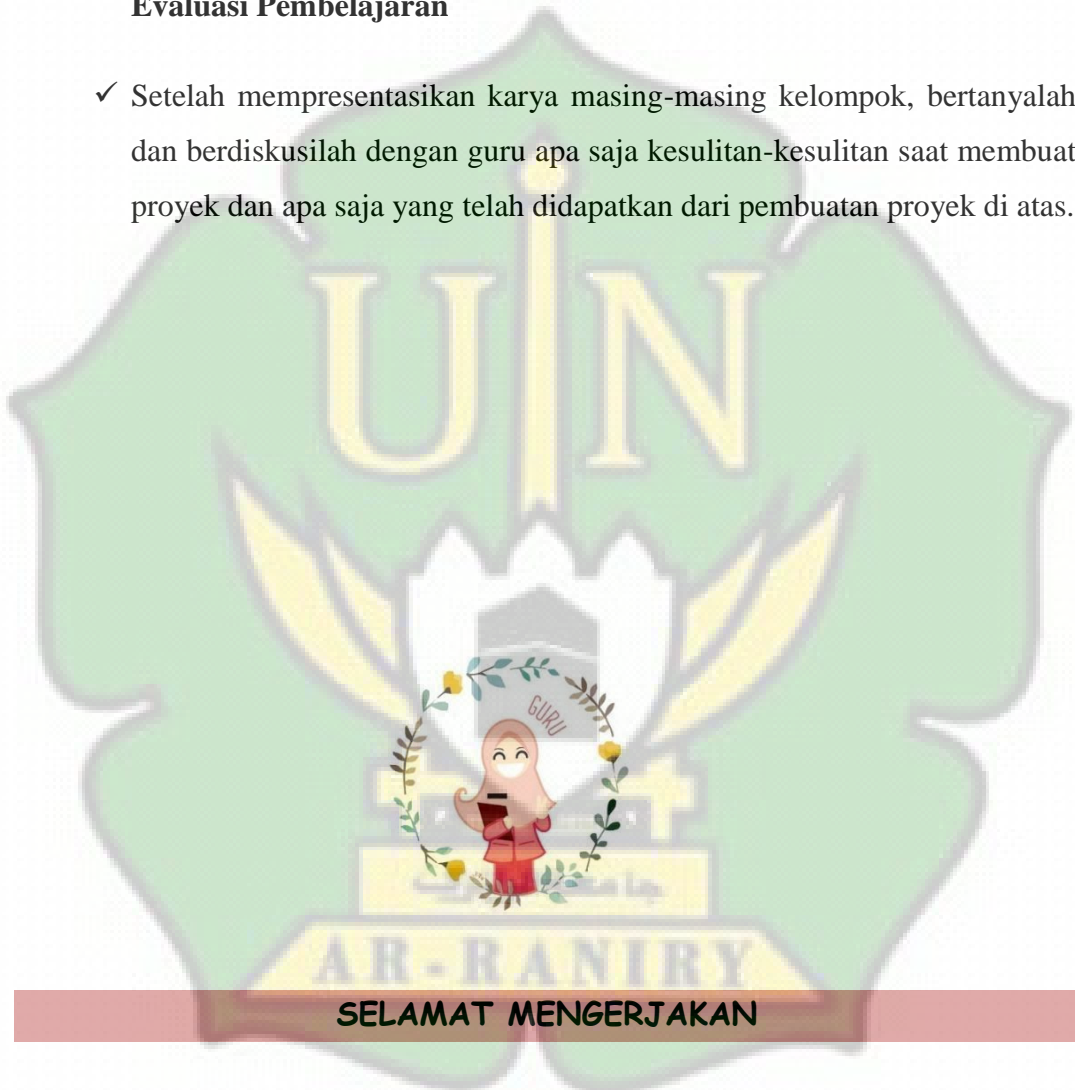


- ✓ Setelah selesai membuat puisi, presentasikanlah ke depan kelas produk yang telah dibuat.

### Langkah 6:

#### **Evaluasi Pembelajaran**

- ✓ Setelah mempresentasikan karya masing-masing kelompok, bertanyalah dan berdiskusilah dengan guru apa saja kesulitan-kesulitan saat membuat proyek dan apa saja yang telah didapatkan dari pembuatan proyek di atas.



## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Siklus 2

Nama guru :Rima Nopita  
 Materi pokok :Puisi dan Teknik Mozaik  
 Kelas/Semester :IV C/Genap (2)

#### Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Keterangan penilaian:

4= Sangat Baik

2 = Cukup

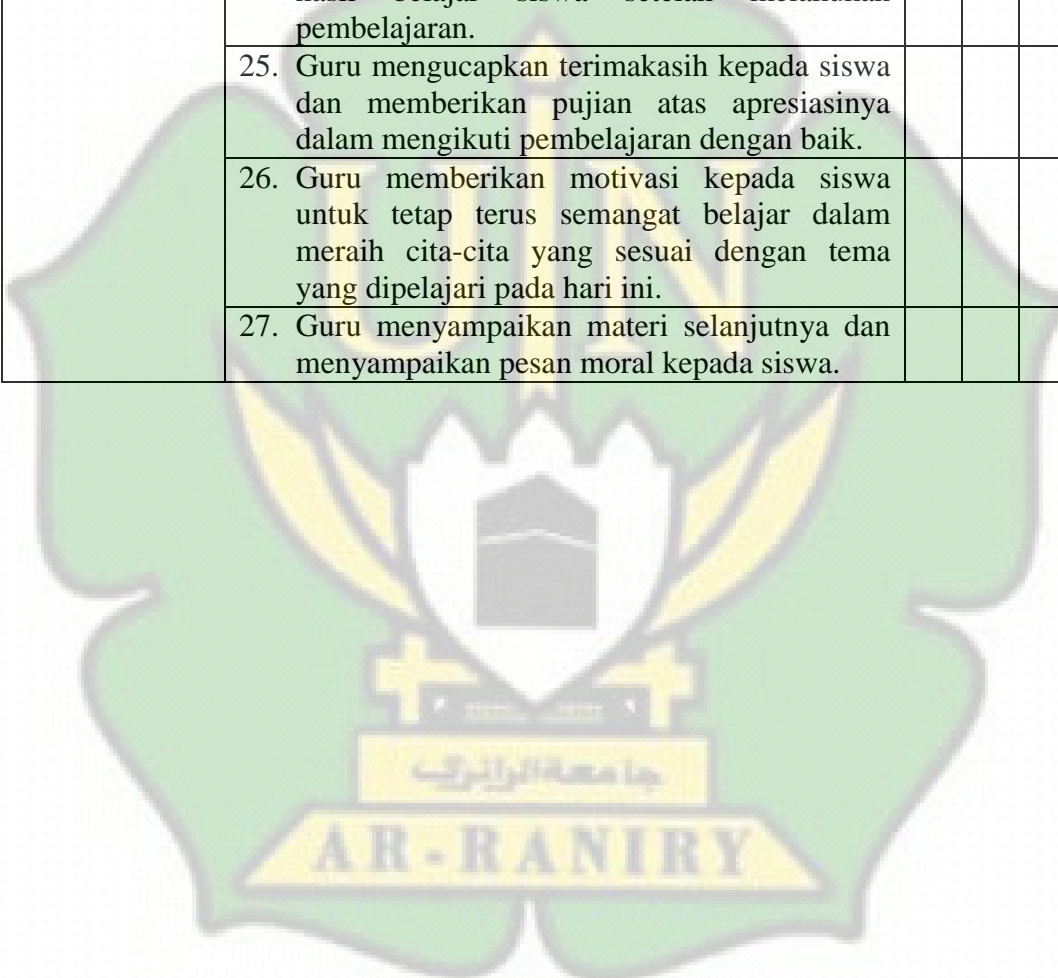
3= Baik

1 = Kurang

Sintak Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<b>Kegiatan Pendahuluan.</b> 1. Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.				
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> .				
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 3. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.				
	4. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa tentang puisi dan teknik gambar mozaik.				
	5. Guru meminta siswa untuk melihat dan membaca bahan ajar mengenai puisi yang terdapat pada halaman 10.				
	6. Guru bertanya kepada siswa “Apakah ada cita-cita siswa yang ingin menjadi penyair?” Kemudian “Apakah anak-anak tahu apa itu pengertian puisi?”				
	7. Guru bertanya kepada siswa apa pengertian puisi dan guru memperjelas jawaban siswa.				
	8. Guru menjelaskan unsur-unsur yang terdapat pada puisi.				

	9. Guru bertanya “Anak-anak siapa yang dapat menjelaskan ciri-ciri dari puisi?” dan guru memperkuat penjelasan jawaban siswa.				
	10. Guru menjelaskan kepada siswa tentang isi dan langkah-langkah dalam menentukan amanat yang terdapat pada puisi.				
	11. Guru meminta siswa untuk melihat bahan ajar tentang teknik mozaik pada halaman 34.				
	12. Kemudian guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat gambar mozaik?” lalu guru memperlihatkan media gambar produk teknik mozaik yang telah dibuat.				
	13. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian teknik mozaik serta fungsi dan tujuan teknik mozaik.				
	14. Guru bertanya “Apakah anak-anak pernah membuat karya seni teknik mozaik dari biji-bijian seperti gambar ini? dan bagaimana cara membuat karya seni teknik mozaik?”				
	15. Guru memperlihatkan cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar-gambar yang telah dirancang oleh guru. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuat proyek puisi karya sendiri dan karya seni rupa teknik mozaik.				
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, serta membacakan ulang petunjuk pembuatan proyek puisi dan mozaik yang ada di LKPD kepada siswa.				
<b>Menyusun Jadwal</b>	17. Guru dan siswa berdiskusi untuk menyepakati waktu penyelesaian proyek yang diperkirakan selama 60 menit.				
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	18. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.				
	19. Guru memberikan peringatan tentang waktu yang tersisa dalam pembuatan proyek.				
<b>Menguji Hasil</b>	20. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat bersama kelompoknya secara bergantian.				
	21. Setelah semua kelompok presentasi guru membagikan apresiasi dengan <i>reward</i> (hadiah) kepada kelompok karena sudah berhasil membuat proyek dan memiliki hasil yang indah dan bagus.				

<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	22. Guru melakukan refleksi dengan berdiskusi bersama siswa dan bertanya tentang pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	23. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan.				
	24. Guru memberikan soal <i>post-test</i> diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.				
	25. Guru mengucapkan terimakasih kepada siswa dan memberikan pujian atas apresiasinya dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.				
	26. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap terus semangat belajar dalam meraih cita-cita yang sesuai dengan tema yang dipelajari pada hari ini.				
	27. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral kepada siswa.				



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Siklus 2

<b>Sintak Model Project Based Learning</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Penilaian</b>				
		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta Pb yang akan dipelajari.					
	2. Siswa mendengar penyampaian guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.					
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 3. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru					
	4. Siswa memperhatikan bahan ajar yang diberikan guru.					
	5. Siswa membaca bahan ajar tentang puisi.					
	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang cita-cita sesuai dengan pemahamannya.					
	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pengertian puisi.					
	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi.					
	9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang ciri-ciri puisi.					
	10. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang isi dan langkah-langkah dalam menentukan amanat pada puisi.					
	11. Siswa memperhatikan bahan ajar tentang teknik mozaik.					
	12. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak guru tentang gambar mozaik					
	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, tujuan dan fungsi karya seni teknik mozaik.					
	14. Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam membuat karya seni teknik mozaik.					
		15. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru tentang cara membuat karya seni teknik mozaik melalui gambar yang disediakan oleh guru.				

<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	16. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, Setiap kelompok memahami dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan LKPD, mempersiapkan alat dan bahan lalu bekerja sama dengan teman kelompok masing-masing dalam melakukan proyek membuat puisi karya sendiri dan karya seni rupa teknik mozaik.				
<b>Menyusun Jadwal</b>	17. Siswa bersama guru berdiskusi untuk menyepakati waktu penyelesaian proyek yang diperkirakan selama 60 menit.				
<b>Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</b>	18. Siswa melakukan percobaan membuat puisi dan teknik mozaik dengan teman kelompok serta bertanya kepada guru jika ada kesulitan.				
	19. Siswa berusaha menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah disepakati.				
<b>Menguji Hasil</b>	20. Setiap kelompok mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat.				
	21. Setiap kelompok menerima <i>reward</i> (hadiah).				
<b>Mengevaluasi Pembelajaran</b>	22. Siswa berdiskusi dengan guru tentang proses dan pengalaman pembuatan proyek yang telah di lakukan.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	23. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.				
	24. Masing-masing siswa mengisi soal <i>post-test</i> .				
	25. Siswa mendengar penyampaian guru dengan baik atas apresiasinya.				
	26. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
	27. Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				



### KISI-KISI SOAL *POST TEST* SIKLUS 2

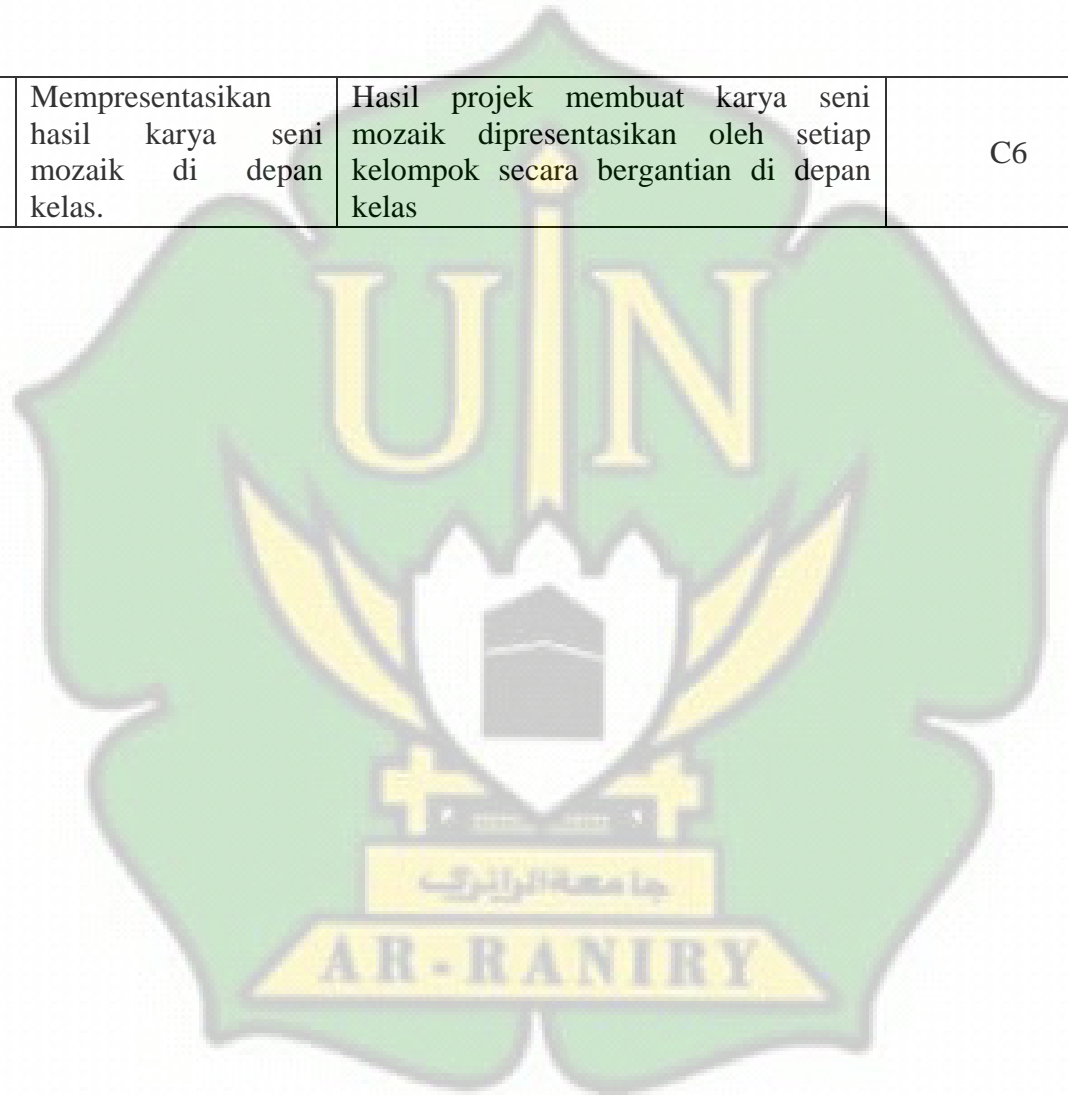
#### Bahasa Indonesia

No	KD	Indikator	Kisi-kisi Soal	Tahap Kognitif	Keterangan
1	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	Mengetahui pengertian puisi	Melalui soal yang disajikan siswa mampu menyebutkan pengertian puisi	C1	Soal no 1
		Mengetahui unsur-unsur puisi	Berdasarkan soal yang disajikan siswa mampu menjelaskan unsur-unsur puisi	C2	Soal no 2, 5, dan 6
		Mengetahui ciri-ciri puisi	Melalui soal yang disajikan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi	C1	Soal no 4
		Menentukan isi dan amanat pada puisi secara tepat.	Pada soal diberikan contoh puisi dan siswa diharapkan mampu menjelaskan dan menentukan judul dari puisi	C2	Soal no 3
			Melalui puisi siswa mampu menentukan amanat yang sesuai dengan puisi tersebut	C3	Soal no 8
2	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Menulis puisi secara pribadi	Berdasarkan puisi yang disajikan siswa mampu membuat dan menulis puisi pribadi dengan baik	C6	Soal no 9
		Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.	Diberikan soal berdasarkan pada hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi siswa mampu membaca puisi dengan baik	C1	Soal no 7
			Melalui soal siswa mampu mengetahui tema dan menilai suasana pada penggalan puisi tersebut	C5	Soal no 10

## SBdP

No	KD	Indikator	Kisi-kisi Soal	Tahap Kognitif	Keterangan
1	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	Mengetahui pengertian karya seni teknik mozaik	Melalui soal yang disajikan siswa mampu mengetahui pengertian karya seni teknik mozaik atau teknik tempel	C1	Soal no 1 dan 7
		Mengetahui fungsi dan tujuan karya seni teknik mozaik	Melalui soal mengenai fungsi mozaik siswa mampu menganalisis teknik mozaik sesuai dengan fungsinya	C4	Soal no 2 dan 4
			Soal mengenai pentingnya teknik mozaik diharapkan siswa mampu menerapkan pentingnya mozaik dalam kehidupan sehari-hari	C3	Soal no 9
		Mengidentifikasi contoh karya seni teknik mozaik	Berdasarkan soal mengenai bahan-bahan yang digunakan pada teknik tempel siswa mampu mengidentifikasi karya seni mozaik	C1	Soal no 8
			Berdasarkan gambar yang disajikan siswa mampu menentukan gambar teknik mozaik	C3	Soal no 3 dan 5
2	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	Membuat karya seni mozaik secara benar sesuai dengan teknik membuat karya mozaik.	Melalui soal mengenai langkah-langkah membuat mozaik siswa diharapkan mampu membuat mozaik sesuai dengan langkah-langkah dalam membuat mozaik dengan benar	C6	Soal no 6
			Berdasarkan gambar mozaik siswa mampu membuat teknik mozaik dengan baik	C6	Soal no 10

		Mempresentasikan hasil karya seni mozaik di depan kelas.	Hasil proyek membuat karya seni mozaik dipresentasikan oleh setiap kelompok secara bergantian di depan kelas	C6	Latihan pada LKPD
--	--	--	--	----	-------------------



## LEMBAR SOAL SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

### ➤ BAHASA INDONESIA

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!!

1. Ungkapan perasaan seseorang yang disusun dengan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang indah disebut dengan....
  - a. Puisi
  - b. Cerita
  - c. Karya Sastra
  - d. Pantun
  
2. Di bawah ini yang mana saja termasuk unsur-unsur pada puisi....
  - a. Makna dan bait
  - b. Diksi, makna dan bait
  - c. Diksi, Larik/Baris, Makna, Bait, Irama dan Rima
  - d. Diksi, Larik/Baris, Makna dan Bait
  
3. Kau ajarkan kami  
 Cita-citaku menjadi guru  
 Para guru sangat mulia  
 Mengajarkan kami ilmu  
 Belajar menghitung dan membaca...  
 Dari penggalan puisi di atas, apa judul puisi tersebut....
  - a. Cita-citaku menjadi penyanyi
  - b. Cita-citaku menjadi guru
  - c. Cita-citaku menjadi dokter
  - d. Cita-citaku menjadi penyair
  
4. Berikut adalah ciri-ciri dari puisi, *kecuali*...
  - a. Penulisan puisi dituangkan dalam bentuk bait yang terdiri atas baris-baris
  - b. Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah.
  - c. Penggunaan majas sangat dominan dengan bahasa puisi

d. Pemilihan diksi yang digunakan tidak mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.

5. Cita-citaku ingin menjadi dokter

Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit

Cita-citaku ingin menjadi dokter

Agar anak-anak menjadi sehat

Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh

Agar dapat mencapai cita-citaku

Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh

Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa

(M. Ridwan Hafidz)

Puisi di atas terdiri dari....

- a. Empat bait
  - b. Tiga paragraf
  - c. Dua baris
  - d. Dua bait
6. Kesatuan larik atau baris yang memiliki maksud yang sama disebut dengan....
- a. Diksi
  - b. Baris
  - c. Bait
  - d. Irama
7. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi adalah....
- e. Pelafalan, intonasi, dan ekspresi
  - f. Teks, intonasi, dan suara
  - g. Pelafalan, cerita, dan teks
  - h. Teks, suara, dan penampilan
8. Membaca puisi secara berulang-ulang dan mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti termasuk ke dalam....
- a. Ciri-ciri puisi
  - b. Unsur-unsur puisi
  - c. Langkah-langkah menentukan amanat puisi
  - d. Langkah-langkah membaca puisi

9. Salah satu langkah dalam menulis puisi adalah....
- Membaca teks puisi
  - Tentukan tema dan topiknya
  - Tentukan baris
  - Tidak mengembangkan imajinasi

10. Kau dan hatimu

Menemani hilir hulu hidupku

Tak peduli dalam panas dan hujan

Dalam gelap dan terang

Kau ada dalam jemari kehidupanku

Menjadi huruf-huruf di lembaran ceritaku

Dan aku menatap haru, saat kau berkata

Aku sahabatmu, kini dan nanti.

Tema puisi di atas adalah....

- |             |         |
|-------------|---------|
| a. Keluarga | c. Ayah |
| b. Sahabat  | d. Ibu  |

➤ **SOAL LATIHAN SBdP**

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!!

- Karya seni tempel yang mengkombinasikan kepingan bahan dengan berbagai warna, seperti kepingan kertas, kepingan kulit telur, kepingan keramik, kepingan kaca, kepingan daun, kepingan batu, kepingan kayu dan ditempel pada media kertas, kanvas atau dinding disebut dengan....
 

a. Lukisan	c. Mozaik
b. Kolase	d. Montase
- Berikut yang bukan termasuk fungsi mozaik adalah....
  - Fungsi praktis mozaik



- b. Fungsi edukatif mozaik
  - c. Fungsi ekspresi mozaik
  - d. Fungsi warna mozaik
3. Berikut merupakan teknik mozaik menggunakan....

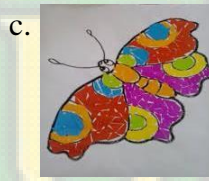
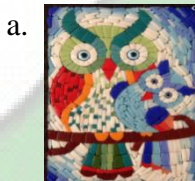


- a. Kertas origami
  - b. Biji-bijian
  - c. Keramik
  - d. lidi
4. Mozaik membantu mengembangkan berbagai fungsi perkembangan dalam diri seseorang, yang meliputi kemampuan fisik motorik (khususnya motorik halus) daya fikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan, dan kreativitas termasuk fungsi dari....
- a. Fungsi praktis mozaik
  - b. Fungsi edukatif mozaik
  - c. Fungsi ekspresi mozaik
  - d. Fungsi psikologis mozaik
5. Berikut merupakan teknik mozaik menggunakan....

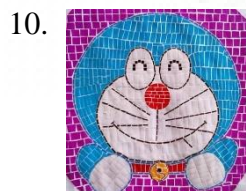


- a. Potongan daun
  - b. Potongan lidi
  - c. Kepingan cangkang telur
  - d. Bebatuan
6. Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam membuat teknik mozaik, *kecuali*....
- a. Siapkan bahan potongan seperti kerikil, kaca, keramik atau yang lainnya.
  - b. Siapkan alas media gambar, kertas, papan atau media lainnya.

- c. Olesi lem pada permukaan pecahan bahan (keramik, kaca, dll) yang sudah siap untuk digunakan
- d. Tempel bahan secara acak.
7. Teknik tempel dari karya seni yang berasal dari satu macam bahan yang di tempel ke bahan kertas disebut....
- c. Montase                      c. Footage
- d. Mozaik                        d. Kolase
8. Di bawah ini yang bukan termasuk karya seni teknik mozaik dari kepingan keramik adalah....



9. Apa manfaat karya seni teknik mozaik bagi kehidupan sehari-hari?
- e. Karya seni mozaik dapat dimanfaatkan untuk mencari mata pencaharian dan memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menyampaikan ide-ide baru dalam membuat karya seni yang indah
- f. Karya mozaik memberikan dampak negatif di masyarakat
- g. Mengotori lingkungan sekitar
- h. Tidak ada manfaat dalam kehidupan sehari-hari




Gambar di atas merupakan karya seni teknik mozaik menggunakan....

- a. Keramik                      c. Daun
- b. Biji-bijian                    d. Origami

**KUNCI JAWABAN****Bahasa Indonesia**

1. A Puisi
2. C Diksi, Larik/Baris, Makna, Bait, Irama dan Rima
3. B Cita-citaku menjadi guru
4. D Pemilihan diksi yang digunakan tidak mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.
5. D Dua bait
6. C Bait
7. A Pelafalan, intonasi, dan ekspresi
8. C Langkah-langkah menentukan amanat puisi
9. B Tentukan tema dan topiknya
10. B Sahabat

**SBdP**

1. C Mozaik
2. D Fungsi warna mozaik
3. B Biji-bijian
4. B Fungsi edukatif mozaik
5. A Potongan daun
6. D Tempel bahan secara acak
7. B Mozaik
8. C 
9. A Karya seni mozaik dapat dimanfaatkan untuk mencari mata pencaharian dan memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menyampaikan ide-ide baru dalam membuat karya seni yang indah.
10. D Origami

## Lampiran Jawaban Siswa dalam Soal *Post-test* Siklus 1

<p>Nama: A Rifah Balqis          kelas: 4/c          PEL: B. Indonesia</p>	<p>cita-cita menjadi koki</p> <p>Di dalam sebuah restoran ternama          Aku ingin bekerja nantinya          Dengan wajan dan spatula di tangan          membuat hidangan untuk Pasa Pelanggan</p> <p>Pafalalan dapat adalah ternama          makanan lezat akan menjadi hasil          karyaku          memasak adalah kegiatan rutinku          menjadi koki adalah mimpiku</p>
--	---

<p><b>SOAL LATIHAN SIKLUS 1</b></p> <p>Nama : M. Faris al-Mumtaz          Kelas : IV C</p> <p><b>&gt; BAHASA INDONESIA</b></p> <p>Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!</p> <p>✓ Puisi merupakan suatu bahasa yang indah terikat oleh rima dan irama, puisi termasuk ke dalam jenis....  <input checked="" type="checkbox"/> Karya sastra    c. Legenda  <input type="checkbox"/> Cerita            d. Sajak</p> <p>✓ 2. <b>CITA-CITAKU</b></p> <p>Aku punya sebuah harapan besar          Aku ingin menjadi seorang guru          Kini aku tekun dalam belajar          Aku ingin wujudkan cita-citaku</p> <p>Menjadi guru itu mulia          Mengajar dan mendidik para siswa          Aku akan semangat meraih cita-citaku          Belajar dengan giat sepanjang waktu</p> <p>Puisi di atas menceritakan tentang....          a. Manfaat menjadi seorang guru          b. Semangat terus belajar  <input checked="" type="checkbox"/> Cita-cita menjadi seorang guru          d. Suka duka guru</p>	<p><math>VB = 14</math>  <math>S = 6</math>      (70)</p> <p>3. <b>TUHAN TELAH MENEGURMU</b></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan</p> <p>Lewat semayap suara adzan          Tuhan telah menegurmu dengan cukup menahan kesabaran</p> <p>Lewat gempa bumi yang berguncang          Deru angin yang meraung kencang          Hujan dan banjir yang melintang pukang</p> <p>Adakah kau dengar?          Puisi tersebut mengungkapkan....          a. Manusia yang melupakan Tuhan          b. Teguran Tuhan ada yang ringan dan ada yang berat  <input checked="" type="checkbox"/> Tuhan menegur manusia lewat bencana          d. Manusia akan selalu ada dalam kasih sayang Tuhan</p> <p>✓ 4. Sebuah karya sastra yang mengandung irama, ritma, diksi, lirik dan menggunakan kata kiasan dalam setiap baitnya untuk menciptakan estetika bahasa yang padu disebut dengan....          a. Pantun            c. Karya Sastra          b. Syair              <input checked="" type="checkbox"/> Puisi</p>	<p>5. Salah satu unsur-unsur puisi di bawah ini adalah....  <input checked="" type="checkbox"/> Memiliki irama dan rima  <input type="checkbox"/> Hanya bersajak a-b-a-b  <input type="checkbox"/> Tidak memiliki tema  <input type="checkbox"/> Tidak mempunyai sajak</p> <p>6. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi adalah....  <input checked="" type="checkbox"/> Teks, intonasi, suara  <input type="checkbox"/> Lafal, cerita, teks  <input type="checkbox"/> Intonasi, lafal, ekspresi  <input type="checkbox"/> Teks, suara, penampilan</p> <p>7. <b>TANGIS AIR MATA BUNDA</b></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Karya: <b>Monika Sebentina</b></p> <p>"Dalam senyum kau sembunyikan letihmu          Derita siang dan malam menimpamu          Tak sedetikpun menghentikan langkahmu          Untuk bisa memberi harapan baru bagiku          Bukan setumpuk emas yang kau harapkan          Dalam kesuksesanku          Bukan gulungan uang yang kau minta dalam keberhasilanku          Bukan juga sebatang perunggu dalam kemenanganku</p>	<p>Tapi keinginan hatimu membahagiakan aku          Dan yang selalu kau berkata padaku          Aku menyayangimu sekarang dan waktu aku tak lagi bersamamu          Aku menyayangimu anakku dengan ketulusan hatiku"</p> <p>Puisi di atas bercerita tentang....  <input checked="" type="checkbox"/> Tangis air mata ibu  <input type="checkbox"/> Kasih sayang ibu  <input type="checkbox"/> Harapan sang ibu  <input type="checkbox"/> Keluh kesah ibu</p> <p>8. Salah satu ciri-ciri dari puisi di bawah ini adalah....  <input checked="" type="checkbox"/> Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah  <input type="checkbox"/> Pemilihan diksi yang digunakan tidak mempertimbangkan adanya rima dan persajakan  <input type="checkbox"/> <i>Setting</i>, alur dan tokoh dalam puisi sangat ditonjolkan dalam pengungkapan  <input type="checkbox"/> Diksi yang digunakan dalam puisi tidak bersifat kias, padat dan indah</p>
---	--	--	--



9. Cermati puisi berikut.

**MENYESAL**  
(A. Hasjim. Puisi Baru. STA)

Pagiku hilang sudah melayang  
Hari mudaku sudah pergi  
Sekarang petang datang  
membayang  
Batang usiaku sudah tinggi  
Aku lalai di hari pagi  
Beta lengah di mata muda  
Kini hidup meracun hati  
Miskin ilmu miskin harta  
Ah, apa guna kusesalkan  
Menyesal tua tiada berguna  
Hanya menambah luka sukma  
Kepada yang muda kuharapkan  
Atur barusan di hari pagi  
Menuju ke atas padang bakti

Amanat yang sesuai dengan isi puisi di atas adalah...

- Atur barisan menuju cita-cita selagi masih muda
- Selahi muda carilah harta sebanyak-banyaknya
- Selagi muda tuntutlah ilmu dan bekerja keraslah
- Walaupun sudah tua tuntutlah ilmu

10. Bacalah puisi berikut!

**DIPONEGORO**  
(Chairil Anwar)

Di masa pembangunan ini  
Tuan hidup kembali  
Dan bara kagum menjadi api  
Di depan sekali tuan menanti  
Tak gentar lawan banyak seratus  
kali  
Pedang di kanan, keris di kiri  
Berselampang semangat yang  
tidak bisa mati

Suasana yang tergambar dalam penggalan puisi di atas adalah...

- Putus asa
- Bersenang
- Tertindas
- Merdeka

B = 7


> **SOAL LATIHAN SBdP**

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Sebuah komposisi artistik yang dibuat dari bermacam-macam bahan seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya di tempelkan pada permukaan gambar disebut....

- Lukisan
- Karya seni teknik tempel
- Karya seni kriya
- Karya seni arsitektur

2. Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar di atas adalah gambar karya seni dengan teknik?

- Kolase
- Mozaik
- Montana
- Montase

3. Teknik tempel dari karya seni yang berasal dari satu macam bahan yang di tempel ke bahan kertas disebut....

- Montase
- Footage
- Mozaik
- Kolase

4. Bahan-bahan berikut yang biasanya digunakan untuk teknik tempel mozaik adalah...

- Buku tulis, buku koran, buku warna
- Batu, pasir, kerang
- Majalah, komik bekas, koran
- Kertas hijau, kertas kuning, kertas merah





5. Pengertian teknik mozaik adalah...

- Karya seni teknik menggambar
- Karya seni teknik melukis
- Karya mozaik adalah karya dua dimensi atau karya tiga dimensi yang dilakukan dengan cara menempel/melem potongan-potongan bahan dengan ukuran kecil-kecil
- Karya yang diukir

6. Mozaik diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan sosial. Adanya seni mozaik dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan industri pembuatan kriya disebut fungsi mozaik dari...

- Fungsi sosial karya mozaik
- Fungsi edukatif mozaik
- Fungsi psikologis mozaik
- Fungsi hias mozaik





7. Di bawah ini yang bukan termasuk karya seni teknik mozaik adalah...

- 
- 
- 
- 

8. Langkah pertama yang kita lakukan ketika hendak membuat mozaik adalah....

- Memperhatikan bahan dan alat
- Memperhatikan tema yang akan di buat
- Hanya menyiapkan gambar saja
- Tidak mempersiapkan apa-apa

9. Di bawah ini yang bukan termasuk karya seni teknik mozaik dari cangkang telur adalah....

- 
- 
- 
- 

10. Apa pentingnya karya seni teknik mozaik bagi kehidupan sehari-hari?

- Karya seni mozaik dapat dimanfaatkan untuk mencari mata pencaharian dan memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menyampaikan ide-ide baru dalam membuat karya seni yang indah
- Karya mozaik memberikan dampak negatif di masyarakat
- Mengotori lingkungan sekitar
- Tidak ada manfaat dalam kehidupan sehari-hari

B = 7

## Lampiran Jawaban Siswa dalam Soal *Post-test* Siklus 2

60

(100)

**SOAL LATIHAN**

Nama : M. Faris al-Mumtaz  
Kelas : IV C

**> BAHASA INDONESIA**

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!!

1. Ungkapan perasaan seseorang yang disusun dengan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang indah disebut dengan...

Puisi                      c. Karya Sastra  
 Cerita                    d. Pantun

2. Di bawah ini yang mana saja termasuk unsur-unsur pada puisi....

a. Makna dan bait  
b. Diksi, makna dan bait  
 Diksi, Larik/Baris, Makna, Bait, Irama dan Rima  
d. Diksi, Larik/Baris, Makna dan Bait

3. Kau ajarkan kami  
Cita-citaku menjadi guru  
Para guru sangat mulia  
Mengajarkan kami ilmu  
Belajar menghitung dan membaca...  
Dari penggalan puisi di atas, apa judul puisi tersebut....

a. Cita-citaku menjadi penyanyi  
 Cita-citaku menjadi guru  
c. Cita-citaku menjadi dokter  
d. Cita-citaku menjadi penyair

4. Berikut adalah ciri-ciri dari puisi, kecuali...

a. Penulisan puisi dituangkan dalam bentuk bait yang terdiri atas baris-baris  
b. Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah.  
c. Penggunaan majas sangat dominan dengan bahasa puisi  
 Pemilihan diksi yang digunakan tidak mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.

5. Cita-citaku ingin menjadi dokter  
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit  
Cita-citaku ingin menjadi dokter  
Agar anak-anak menjadi sehat  
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh  
Agar dapat mencapai cita-citaku  
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh  
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa  
(M. Ridwan Hafidz)  
Puisi di atas terdiri dari...

a. Empat bait    c. Dua baris  
b. Tiga paragraf     Dua bait

6. Kesatuan larik atau baris yang memiliki maksud yang sama disebut dengan....

a. Diksi                       Bait  
b. Baris                      d. Irama

7. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi adalah...

Pelafalan, intonasi, dan ekspresi  
b. Teks, intonasi, dan suara  
c. Pelafalan, cerita, dan teks  
d. Teks, suara, dan penampilan

8. Membaca puisi secara berulang-ulang dan mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti termasuk ke dalam....

a. Ciri-ciri puisi  
b. Unsur-unsur puisi  
 Langkah-langkah menentukan amanat puisi  
d. Langkah-langkah membaca puisi

9. Salah satu langkah dalam menulis puisi adalah...

a. Membaca teks puisi  
 Tentukan tema dan topiknya  
c. Tentukan baris  
d. Tidak mengembangkan imajinasi

10. Kau dan hatimu  
Menemani hilir hulu hidupku  
Tak peduli dalam panas dan hujan  
Dalam gelap dan terang  
Kau ada dalam jemari kehidupanku  
Menjadi huruf-huruf di lembaran ceritaku  
Dan aku menatap haru, saat kau berkata  
Aku sahabatmu, kini dan nanti.  
Tema puisi di atas adalah...

a. Keluarga    c. Ayah  
 Sahabat    d. Ibu

60

**> SOAL LATIHAN SBdP**

Perhatikanlah soal pilihan ganda di bawah ini dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar!!


1. Karya seni tempel yang mengkombinasikan kepingan bahan dengan berbagai warna, seperti kepingan kertas, kepingan kulit telur, kepingan keramik, kepingan kaca, kepingan daun, kepingan batu, kepingan kayu dan ditempel pada media kertas, kanvas atau dinding disebut dengan...

a. Lukisan                       Mozaik  
b. Kolase                      d. Montase

2. Berikut yang bukan termasuk fungsi mozaik adalah...

a. Fungsi praktis mozaik  
b. Fungsi edukatif mozaik  
c. Fungsi ekspresi mozaik  
 Fungsi warna mozaik

3. Berikut merupakan teknik mozaik menggunakan...




a. Kertas origami                      c. Keramik  
 Biji-bijian                              d. lidi

4. Mozaik membantu mengembangkan berbagai fungsi perkembangan dalam diri seseorang, yang meliputi kemampuan fisik motorik (khususnya motorik halus) daya fikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan, dan kreativitas termasuk fungsi dari....

a. Fungsi praktis mozaik  
 Fungsi edukatif mozaik  
c. Fungsi ekspresi mozaik  
d. Fungsi psikologis mozaik

5. Berikut merupakan teknik mozaik menggunakan...



Potongan daun  
b. Potongan lidi  
c. Kepingan cangkang telur  
d. Bebatuan





6. Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam membuat teknik mozaik, kecuali....

a. Siapkan bahan potongan seperti kerikil, kaca, keramik atau yang lainnya.  
b. Siapkan alas media gambar, kertas, papan atau media lainnya  
c. Olesi lem pada permukaan pecahan bahan (keramik, kaca, dll) yang sudah siap untuk digunakan  
 Tempel bahan secara acak.

7. Teknik tempel dari karya seni yang berasal dari satu macam bahan yang di tempel ke bahan kertas disebut....


a. Montase                      c. Footage  
 Mozaik                      d. Kolase

8. Di bawah ini yang bukan termasuk karya seni teknik mozaik dari kepingan keramik adalah...

a.    
b.   
c.   
d. 

9. Apa manfaat karya seni teknik mozaik bagi kehidupan sehari-hari?

Karya seni mozaik dapat dimanfaatkan untuk mencari mata pencaharian dan memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menyampaikan ide-ide baru dalam membuat karya seni yang indah  
b. Karya mozaik memberikan dampak negatif di masyarakat  
c. Mengototi lingkungan sekitar  
d. Tidak ada manfaat dalam kehidupan sehari-hari

10.   
Gambar di atas merupakan karya seni teknik mozaik menggunakan....

a. Keramik                      c. Daun  
b. Biji-bijian                       Origami

60



## DOKUMENTASI



**Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok**



**Guru menjelaskan materi pembelajaran**



**Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru**



**Perwakilan siswa maju untuk menjelaskan materi**



**Guru membagikan LKPD kepada siswa**



**Setiap kelompok menyelesaikan LKPD untuk membuat produk**





**Setiap kelompok bekerjasama membuat proyek**





**Hasil produk setiap kelompok pada siklus 1 dan siklus 2**



**Persentasi dari setiap kelompok pada siklus 1 dan siklus 2**



**Guru membagikan soal *post-test* kepada masing-masing siswa**



**Masing-masing siswa menjawab soal *post-test***